

PT INDOSPRING Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



IATF 16949:2016
Cert. No. 12 111 43281 TMS
ISO 45001 : 2018
Cert No. 2022-3-0003
ISO 14001:2015
Cert No. 2022-2-0011
ISO/TS 22163:2017
Cert No. 12 113 59155

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Wiranto Nurhadi
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : JL. Dokter Sutomo 65-67 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Bob Budiono
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : Pucang Sewu 73 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT. INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES**

We the undersigned :

1. Name : Wiranto Nurhadi
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : JL. Dokter Sutomo 65-67 Surabaya
Telephone No. : (031) 3981135
Position : President Director
2. Name : Bob Budiono
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : Pucang Sewu 73 Surabaya
Phone Nuber : (031) 3981135
Position : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements ;
2. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner ;
b. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact ;
4. We are responsible for PT Indospring Tbk and subsidiaries internal control system

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Gresik, 26 Maret 2025 / March 2025



Wiranto Nurhadi
Presiden Direktur
President Director

Bob Budiono
Direktur Akuntansi dan Keuangan/
Finance and Accounting Director

Office and Plant I

Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia
Tel. : (+62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax. : (+62-31) 3981531
www.indospring.co.id | ispin@indospring.co.id

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	79.786.500.598	4	66.907.139.491	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	475.191.669.719	5	527.708.264.348	Third parties
Pihak berelasi	67.615.846.061	5, 30	57.597.162.579	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	3.208.223.458		3.906.822.189	Third parties
Pihak berelasi	1.451.269.806	30	4.414.717.340	Related parties
Persediaan	918.662.475.805	6	1.024.853.378.160	Inventories
Pajak dibayar di muka	26.851.311.540	13a	36.306.408.507	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	20.252.551.231	7	16.526.405.500	Advances for purchases
Beban dibayar di muka	1.608.797.101		1.530.866.561	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	1.594.628.645.319		1.739.751.164.675	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	44.709.121.994	13c	30.623.196.470	Estimated claim for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.148.710.635		4.146.486.200	Other non-current financial assets
Uang muka pembelian aset tetap	19.458.191.837	7	6.544.391.578	Advances for purchases for fixed assets
Aset tetap	2.447.535.900.075	8	2.529.832.044.011	Property, plant and equipments
Aset-hak-guna	6.232.239.471		7.863.728.585	Right-of-use assets
Properti investasi	106.977.959.976	9	107.169.225.000	Investment property
Aset pajak tangguhan	4.123.661.729	13f	6.407.071.260	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	28.997.463.835		27.044.416.900	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.661.183.249.552		2.719.630.560.004	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	4.255.811.894.871		4.459.381.724.679	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
Bank	108.353.900.000	10	267.854.087.616	Bank
Lembaga pembiayaan	13.461.491.420	10	13.724.525.648	Financial institution
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	200.911.255.483	12	251.182.668.669	Third parties
Pihak berelasi	60.180.342.385	12, 30	47.752.502.655	Related parties
Liabilitas keuangan lancar lainnya				Other current financial liabilities
Pihak ketiga	3.525.692.609		4.282.509.483	Third parties
Pihak berelasi	164.771.465	30	341.191.783	Related parties
Utang pajak	10.782.115.340	13b	12.305.076.746	Taxes payables
Uang muka pelanggan	5.375.329.836	14	5.492.188.540	Advances from customers
Utang dividen	1.005.562.403		912.726.684	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	30.046.456.260	15	28.805.895.205	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Pihak ketiga	-		75.000.000	Third parties
Pihak berelasi	1.921.302.444	30	1.795.917.203	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debt
Liabilitas sewa	2.638.434.155	11	2.615.075.111	Lease liabilities
Pinjaman bank	27.000.000.000	11	28.048.288.000	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	465.366.653.800		665.187.653.343	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts, net of current maturities
Liabilitas sewa	3.609.954.808	11	5.268.680.514	Lease liabilities
Pinjaman bank	51.750.000.000	11	78.750.000.000	Bank loan
Liabilitas pajak tangguhan	170.069.101.858	13f	174.947.133.120	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	48.243.284.595	16	44.440.650.647	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	273.672.341.261		303.406.464.281	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	739.038.995.061		968.594.117.624	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal masing-masing Rp 100 per saham dan Rp 1.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Share capital - par value Rp 100 per share and Rp 1,000 per share as of 31 December 2024 and 2023, respectively
Modal dasar - masing-masing 9.000.000.000 saham dan 900.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Authorized - 9,000,000,000 shares and 900,000,000 shares as of 31 December 2024 and 2023, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing 6.562.497.100 saham dan 656.249.710 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	656.249.710.000	17	656.249.710.000	Issued and fully paid - 6,562,497,100 shares and 656,249,710 shares as of 31 December 2024 and 2023, respectively
Tambahan modal disetor	24.965.138.576	18	24.965.138.576	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	19.189.219.707	26	19.189.219.707	Difference in value of transaction of under common control
Selisih penilaian kembali aset tetap	1.510.177.895.251	8	1.518.993.789.674	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Selisih kurs penjabaran	11.187.152.840		4.567.062.521	Foreign currencies translation differences
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28.500.000.000	20	27.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.110.226.847.518	20	1.097.460.429.115	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.360.495.963.892		3.348.925.349.593	Total equity attributable to owners parent company
Kepentingan non-pengendali	156.276.935.918	19	141.862.257.462	Non-controlling interest
Total Ekuitas	3.516.772.899.810		3.490.787.607.055	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.255.811.894.871		4.459.381.724.679	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN NETO	3.165.028.322.638	21,30	3.802.563.221.254	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.737.842.737.182)	22,30	(3.159.822.433.524)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	427.185.585.456		642.740.787.730	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(180.095.800.688)	23,30	(208.458.101.607)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(161.024.390.986)	23	(165.945.193.157)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	61.484.967.333	24,30	53.316.569.910	Other operating income
Beban operasi lainnya	(17.336.125.915)	24	(42.050.102.519)	Other operating expenses
LABA DARI USAHA	130.214.235.200		279.603.960.357	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(20.001.712.398)	25	(27.575.045.839)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	1.027.169.164	25	812.508.796	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK	111.239.691.966		252.841.423.314	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(30.308.254.618)	13d	(62.320.140.660)	TAX EXPENSES
LABA NETO TAHUN BERJALAN	80.931.437.348		190.521.282.654	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	1.323.899.366	16	(988.794.267)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	(291.259.128)	13f	217.534.739	Related income tax
Pembalikan pajak tangguhan atas penjualan dan penghapusan aset tetap yang dinilai kembali	433.716.916	13f	1.063.030.058	Reversal of deferred tax on the sale and disposal of revalued property, plant and equipment
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	8	391.957.523.906	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Pos yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran	12.980.569.253		(4.965.155.402)	Foreign currencies translation differences
Total penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	14.446.926.407		387.284.139.034	Total other comprehensive income - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (DIPINDAHKAN)	95.378.363.755		577.805.421.688	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR (BROUGHT FORWARD)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (PINDAHAN)	<u>95.378.363.755</u>		<u>577.805.421.688</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR (CARRIED FORWARD)
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	69.599.052.255		182.929.383.432	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>11.332.385.093</u>		<u>7.591.899.222</u>	Non-controlling interest
T o t a l	<u>80.931.437.348</u>		<u>190.521.282.654</u>	T o t a l
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	77.195.585.299		566.600.206.245	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>18.182.778.456</u>		<u>11.205.215.443</u>	Non-controlling interest
T o t a l	<u>95.378.363.755</u>		<u>577.805.421.688</u>	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK*)	<u>10,61</u>	27	<u>27,87</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY*)

*) Laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah disesuaikan dengan dampak pemecahan nilai nominal saham tahun 2024 (Catatan 17).

*) Basic earnings per share for the year ended December 31, 2024 has been adjusted for the effect of stock split in 2024 (Notes 17).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent Company</u>										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali/ Differences in value of transaction of under common control	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant and equipment	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currencies translation differences	Saldo laba- telah ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - appropriated	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated	Kepentingan non- Pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2023	656.249.710.000	24.965.138.576	19.189.219.707	1.152.879.938.485	7.099.291.776	26.500.000.000	961.066.815.805	134.404.807.018	2.982.354.921.367	Balance as of 1 January 2023
Cadangan umum	20	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	General reserves
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	-	(65.624.971.000)	-	(65.624.971.000)	Cash dividend disbursement
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	8, 20	-	-	(19.574.405.474)	-	-	19.574.405.474	-	-	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Bagian kepentingan non pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	19	-	-	-	-	-	-	(3.747.765.000)	(3.747.765.000)	Non-controlling interest portion of cash dividend disbursement by subsidiary
Total penghasilan konsolidasian komprehensif tahun berjalan		-	-	385.688.256.663	(2.532.229.255)	-	183.444.178.836	11.205.215.444	577.805.421.688	Total consolidated comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	656.249.710.000	24.965.138.576	19.189.219.707	1.518.993.789.674	4.567.062.521	27.500.000.000	1.097.460.429.115	141.862.257.462	3.490.787.607.055	Balance as of 31 December 2023
	Catatan 17/ Note 17	Catatan 18/ Note 18	Catatan 26/ Note 26	Catatan 8/ Note 8		Catatan 20/ Note 20	Catatan 20/ Note 20	Catatan 19/ Note 19		

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent Company</u>										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali/ Differences in value of transaction of under common control	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant and equipment	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currencies translation differences	Saldo laba- telah ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - appropriated	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated	Kepentingan non- Pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
										<i>Balance as of</i>
Saldo per 31 Desember 2023	656.249.710.000	24.965.138.576	19.189.219.707	1.518.993.789.674	4.567.062.521	27.500.000.000	1.097.460.429.115	141.862.257.462	3.490.787.607.055	<i>31 December 2023</i>
Cadangan umum	20	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	<i>General reserves</i>
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	-	(65.624.971.000)	-	(65.624.971.000)	<i>Cash dividend disbursement</i>
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	8, 20	-	-	(8.815.894.423)	-	-	8.815.894.423	-	-	<i>Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings</i>
Bagian kepentingan non pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	19	-	-	-	-	-	-	(3.768.100.000)	(3.768.100.000)	<i>Non-controlling interest portion of cash dividend disbursement by subsidiary</i>
Total penghasilan konsolidasian komprehensif tahun berjalan		-	-	-	6.620.090.319	-	70.575.494.980	18.182.778.456	95.378.363.755	<i>Total consolidated comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2024	<u>656.249.710.000</u>	<u>24.965.138.576</u>	<u>19.189.219.707</u>	<u>1.510.177.895.251</u>	<u>11.187.152.840</u>	<u>28.500.000.000</u>	<u>1.110.226.847.518</u>	<u>156.276.935.918</u>	<u>3.516.772.899.810</u>	<i>Balance as of 31 December 2024</i>
	Catatan 17/ Note 17	Catatan 18/ Note 18	Catatan 26/ Note 26	Catatan 8/ Note 8		Catatan 20/ Note 20	Catatan 20/ Note 20	Catatan 19/ Note 19		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.464.089.709.281	4.122.944.077.038	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.726.205.704.617)	(3.370.704.327.578)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(306.925.245.626)	(359.667.650.858)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(123.576.204.245)	(131.995.081.407)	Cash payments for operating expenses and others
Penerimaan dari kegiatan operasional lainnya, Neto	<u>8.349.692.128</u>	<u>19.592.485.072</u>	Receipts from other operating activities, Net
			Cash flows provided by operations
Arus kas diperoleh dari operasi	315.732.246.921	280.169.502.267	
Penerimaan klaim pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	67.235.972.363	162.452.721.284	Receipts of claims for income tax and value added taxes
Penerimaan penghasilan bunga	728.326.522	602.865.967	Receipts of interest income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(51.577.938.346)	(76.481.760.088)	Payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(20.816.466.412)	(25.859.305.532)	Payments for interest expense
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(457.030.493)	(9.493.243.335)	Payment of employee benefits
Pembayaran beban dan denda pajak	(4.064.992.937)	(3.883.715.828)	Payments of tax expense and penalties
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun	(1.000.000.000)	(5.225.307.885)	Payment of contribution to pension funds
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>305.780.117.618</u>	<u>322.281.756.850</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	43.502.466.817	1.104.100.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap dan aset tetap dalam pembangunan	(60.235.818.118)	(194.448.535.444)	Acquisition of property, plant and equipment and construction-in-progress
Uang muka pembelian aset tetap	(13.127.444.913)	(6.544.391.578)	Advances for purchase of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset yang tersedia untuk dijual	<u>-</u>	<u>11.064.415</u>	Proceeds from sale of assets held for sale
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(29.860.796.214)</u>	<u>(199.877.762.607)</u>	Net cash flows used in investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(28.072.790.000)	(31.017.750.000)	<i>Payment of long-term loan</i>
Pembayaran penerimaan pinjaman jangka pendek	(162.933.419.081)	(54.735.284.561)	<i>Payment of short-term loans</i>
Pembayaran dividen	(69.300.235.281)	(69.280.886.780)	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(2.733.515.935)	(2.956.924.930)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(263.039.960.297)</u>	<u>(157.990.846.271)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	12.879.361.107	(35.586.852.028)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>66.907.139.491</u>	<u>102.493.991.519</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>79.786.500.598</u>	<u>66.907.139.491</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indospring Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 13 Juni 2024 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035521.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri suku cadang kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa pegas daun dan pegas spiral, serta perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil.

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Januari 1979.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprime Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, sedangkan entitas induk akhir Perusahaan adalah PT Indoprime Investama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 88,41%.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Indospring Tbk (the “Company”), domiciled in Gresik, was established based on Notarial deed No. 10 dated 5 May 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., with Domestic Investment status. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/324/1 dated 14 December 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 2 September 1980, Supplement No. 674.

The Company’s articles of association have been amended to confirm with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, based on Notarial deed No. 18 dated 8 July 2008 of Notary Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 dated 19 December 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 2009, Supplement No. 13535.

The Company’s articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 7 dated 13 June 2024 of Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn regarding amendment of the Company’s articles of association to conform the aims and objectives and activities of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Standards Business Classification and Otoritas Jasa Keuangan regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 regarding planning and organization of the General Meeting of shareholders of Public Companies. The deed was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0035521.AH.01.02.Tahun 2024 dated 14 June 2024.

In accordance with Article 3 of the Company’s articles of association, the Company’s scope of activities includes operations in the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring, also wholesale of some parts and automotive accessories.

The Company is located in No. 10 Mayjend Sungkono Street, Segoromadu, Gresik, East Java. The Company commenced its commercial activities in January 1979.

The Company’s parent company is PT Indoprime Gemilang with direct ownership amounted to 88.11%, while the Company’s ultimate parent company is PT Indoprime Investama, with direct and indirect ownership amounted to 88.41%.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Pemecahan Saham

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, Perusahaan membagikan saham bonus sebanyak 22.500.000 saham dengan rasio 2 saham lama mendapatkan 3 saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per saham yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Badan pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per saham. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per saham.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Initial Public Offerings, Limited Public Offering and Stock Split

Initial Public Offering

On 26 June 1990, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-120/SHM/MK.10/1990, to undertake a public offering of 3,000,000 (three million) shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 9,000 per share. In August 1990, the Company entered the capital market by listing 15,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

In May 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares with a ratio of 2 existing shares receiving 3 bonus shares with the same par value of Rp 1,000 per share which was taken from the capitalization of additional paid-in capital.

Limited Public Offering I

On 29 April 2011, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) with letter No. S-4745/BL/2011 dated 29 April 2011, to undertake a Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 187,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,520 per share. This Limited Public Offering I (PUT 1) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 2 May 2011. With the implementation of the Limited Public Offering I, the paid-in capital of the Company increased from Rp 37.5 billion to Rp 225 billion. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering II

On 20 June 2013, the Company received the effective statement from the Financial Service Authority (OJK) (previously BAPEPAM - LK) with letter No. S-180/D.04/2013 dated 20 June 2013, to undertake a Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 210,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,700 per share.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Pemecahan Saham (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

Pemecahan Saham

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 12 Juni 2024 yang dituangkan dalam Akta No. 7, tanggal 13 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami S.H., M.Kn, pemegang saham INDS antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10 yang berlaku efektif pada tanggal 8 Juli 2024. Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal, yang semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistemn Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0035521.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024. Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-06339/BEI.PP3/06-2024 tanggal 21 Juni 2024 mengenai Persetujuan Pencatatan atas Pemecahan Nilai Nominal Saham.

c. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

b. Initial Public Offerings, Limited Public Offering and Stock Split (Continued)

Limited Public Offering II (Continued)

This Limited Public Offering II (PUT II) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 21 June 2013.

Stock Split

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 12 June 2024, as stated in Notarial Deed No. 7 dated 13 June 2024, as recorded in the Notarial Deed of Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn., the shareholders of INDS, among others, approved the nominal value split (stock split) of the INDS with a ratio of 1:10, effective from 8 July 2024. The Company was performed stock split, which was originally Rp 1,000 per share to Rp 100 per share. The deed had been received and record in the database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0035521.AH.01.02. Year 2024 dated 14 June 2024. The Company received Approval Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-06339/BEI.PP3/06-2024 dated 21 June 2024 regarding Listing Approval for Stock Split.

c. Subsidiaries

The Company's percentage of ownership in and the total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Produk utama kegiatan/ Nature of business	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rp) / Total assets before elimination (in million Rp)	
				31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
PT Indobaja Primamurni (IBPM)	Manufaktur/ Manufacture	Gresik	2005	96,50	96,50	291.139	300.850
PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)	Dagang/ Trading	Gresik	1999	99,00	99,00	329.227	295.292
PT Indonesia Prima Spring (IPS)*	Manufaktur/ Manufacture	Gresik	2015	99,90	99,90	192	232
PT MK Prima Indonesia (MKPI)	Manufaktur/ Manufacture	Gresik	1995	51,00	51,00	393.376	384.594

* Perusahaan sudah tidak beroperasi; Tidak diaudit

* The Company has stopped its operations; Not audited

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham IBPM yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 4 Februari 2021, para pemegang saham IBPM menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar 35.000.000 saham atau senilai Rp 35.000.000.000.

Setelah perubahan ini, penyertaan saham Perusahaan pada IBPM mengalami perubahan dari Rp 67.550.000.000 yang terdiri dari 67.550.000 saham menjadi sebesar Rp 33.775.000.000 yang terdiri dari 33.775.000 saham. Persentase kepemilikan Perusahaan atas IBPM adalah sebesar 96,50%.

PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013, Perusahaan memperoleh pengendalian atas SIJ.

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 37 tanggal 22 April 2014, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 34.965.000.000 yang mewakili 34.965 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan.

PT MK Prima Indonesia (MKPI)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn. No. 96 tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan membeli 1.530 lembar saham MKPI dari PT Indoprima Gemilang, entitas induk, atau mewakili 51% atas jumlah saham MKPI yang beredar dengan nilai sebesar Rp 91.035.000.000. Efektif Juni 2022, Perusahaan memperoleh kendali atas MKPI.

Transaksi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas penjualan pada tahun 2022 sebesar Rp 19.189.219.707 dicatat sebagai "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 26). Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Based on the General Meeting of Shareholders of IBPM as stated in Notarial deed No. 9 by Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dated 4 February 2021, IBPM's shareholders approved the reduction of issued and paid-up capital of 35,000,000 shares or amounting to Rp 35,000,000,000.

After the this amendment, the Company's investment in IBPM decreased from Rp 67,550,000,000 consisting of 67,550,000 shares to Rp 33,775,000,000 consisting of 33,775,000 shares. The percentage of the Company's ownership of IBPM is 96.50%.

PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Margaretha Dyanawaty, S.H., in Notarial deed No. 2482 date 28 June 2013, the Company purchased 990 shares of SIJ from PT Maju Mapan Bersama, third party, representing 99% of SIJ outstanding shares amounting to Rp 3,960,000,000. Effective June 2013, the Company obtained control of the SIJ.

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Based on establishment deed that was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn in Notarial deed No. 37 dated 22 April 2014, the Company made a capital injection of Rp 34,965,000,000 which represents 34,965 shares or 99.90% of ownership.

PT MK Prima Indonesia (MKPI)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn., in Notarial deed No. 96 dated 27 June 2022, the Company purchased 1,530 shares of MKPI from PT Indoprima Gemilang, parent company, representing 51% of MKPI outstanding shares amounting to Rp 91,350,000,000. Effective June 2022, the Company obtained control of MKPI.

The above transaction represents a restructuring transaction between entities under common control and accounted for in accordance with SFAS No. 338 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control" and the difference between transaction amount and book value of the sale in 2012 amounting to Rp 19,189,219,707 was recorded as "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" (Notes 26). Assets or liabilities transferred are recorded at book values as part of a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi lainnya

Berdasarkan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 46 tanggal 29 Juni 2022 dan No. 13 tanggal 10 Mei 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	:	Widjijono Nurhadi	:
Komisaris Independen	:	I Gusti Putu Suryawirawan	:
Komisaris Independen	:	H. Jan Burhanudin	:

Direksi			
Direksi Utama	:	Wiranto Nurhadi	:
Wakil Direktur Utama	:	Lioe Cu Ling	:
Direktur	:	Bob Budiono	:
Direktur	:	Teddy Limyanto	:
Direktur	:	Andriyas	:

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	I Gusti Putu Suryawirawan	:	Chairman
Anggota	:	Dwi Susanto	:	Member
Anggota	:	Poo Winata Polim	:	Member

Perusahaan menetapkan I Gusti Putu Suryawirawan sebagai Komisaris Independen dan ketua Komite Audit menggantikan Achmad Safiun, dan Perusahaan menetapkan Dwi Susanto dan Poo Winata Polim sebagai anggota Komite Audit Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 8.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 001/ISP/SK-Dir/1/2022 tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan menetapkan Bob Budiono sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan menetapkan Mark G Alberto sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 2.631 dan 2.713 (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

d. Key Management and Other Information

Based on Notarial deed No. 46 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dated 29 June 2022 and No. 13 dated 10 May 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors
President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Chairman
Member
Member

The Company appointed I Gusti Putu Suryawirawan as Independent Commissioner and chairman of the Audit Committee, replacing Achmad Safiun. The Company also appointed Dwi Susanto and Poo Winata Polim as members of the Company's Audit Committee which was stated in General Meeting of Shareholders and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 8.

Based on the Company Directors' Statement Letter No. 001/ISP/SK-Dir/1/2022 dated 7 January 2022, the Company appointed Bob Budiono as its Corporate Secretary.

The Company appointed Mark G Alberto as the head of the Company Internal Audit which stated in General Meeting of Shareholders and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries have 2,631 and 2,713 permanent employees, respectively (unaudited).

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda, akan dijabarkan ke mata uang fungsional Perusahaan. Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dicatat sebagai selisih kurs penjabaran.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes the statements ("PSAK") and interpretations ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the Financial Services Authority for Publicly Listed Company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company and subsidiaries' functional currency.

Subsidiary with difference functional currency, will translation to the Company functional currency. The difference arise from translation, will record as foreign currencies translation difference.

All significant intercompany transactions and account balances, including the related significant unrealized gains or losses, if any, must be eliminated to reflect the financial position and operating activities of the Company and subsidiaries as a single entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company have power over the investee, exposed or has right to variable returns from the involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if that results in a deficit balance.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali" dan diakui dalam ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan

Perubahan Kebijakan Akuntansi

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Change of ownership that does not result in loss of control are treated as equity transactions. The difference between the disposal price and the carrying value is recorded as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest" and recognized in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. New standards, amendment and improvements of Financial Accounting Standards

Changes in Accounting Policies

Revised PSAK and ISAK and New PSAK

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the PSAK and ISAK that are effective on or after 1 January 2024. Changes to the Company and subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru (Lanjutan)

Standar baru, Amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

Standar baru, amendemen dan penyesuaian berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan dan Ketertukaran.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) yang berlaku pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. New standards, amendment and improvements of Financial Accounting Standards (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK (Continued)

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2024 which do not have substantial changes to the Company and subsidiaries' accounting policies and have no material impact on the financial statements are as follow:

- Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and Amendment to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" about Supplier Finance Arrangements;
- Amendment to PSAK 116, "Leases" about Lease Liability in Sales and Leaseback;
- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statement" about Long-Term Liabilities with Covenant.

New standards, interpretations and amendment that are not yet effective

New standards, amendments and improvements which have been issued but not yet effective are as follows:

- PSAK 117, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about Lack and Exchangeability.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and subsidiaries accounts are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate on the transaction date. As of consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia (BI) middle rate prevailing at that date.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)**

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun berjalan.

Foreign exchange gains or losses due to foreign currency transactions and translation of monetary assets and liabilities from foreign currencies into Rupiah, are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The BI middle rates used for translations as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162,00	15.416,00	1 United State Dollar (USD)
1 Yen Jepang (JPY)	102,36	109,55	1 Japanese Yen (JPY)
1 Euro (EUR)	16.851,32	17.139,52	1 Euro (EUR)
1 Chinese Yuan (CNY)	2.214,17	2.169,67	1 Chinese Yuan (CNY)
1 Dolar Singapura (SGD)	11.919,34	11.711,64	1 Singapore Dollar (SGD)

e. Kombinasi Bisnis

e. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value the amount of any Non-Controlling Interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

1. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Business Combination (Continued)

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and subsidiaries' Cash-Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments

1. Financial Assets

The Company and subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Selain dari pada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-the-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Aset keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam pendapatan atau beban lain - lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai.

Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-the-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statements of comprehensive income in other income or expense.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries have no financial asset measured at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed.

This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari bank dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. *Financial Assets and Liabilities and Equity Instrument (Continued)*

1. *Financial Assets (Continued)*

Amortized cost (Continued)

For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of goods sold in the consolidated statements of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset.

For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Company and subsidiaries elected to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statements of comprehensive income (operating profit).

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries' financial assets measured at amortised cost consists of bank and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables and other non-current financial assets.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif
lain

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Perusahaan dan entitas anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan entitas anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. *Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)*

1. *Financial Assets (Continued)*

*Fair value through other comprehensive
income*

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Company and subsidiaries have made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and subsidiaries consider this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve.

Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the carrying amount of the associated investments.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Company and subsidiaries have no financial assets measured at fair value through comprehensive income.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi. Kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank, pinjaman jangka pendek dari lembaga pembiayaan dan liabilitas sewa Perusahaan dan entitas anak pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

2. Financial Liabilities

The Company and subsidiaries classified their financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired. The Company and subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statements of comprehensive income. The Company and subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Company and subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- The Company and subsidiaries' bank loans, short-term loan from financial institution and lease liabilities are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lain terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

3. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

4. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

5. Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

2. Financial Liabilities (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries have other financial liabilities consist of short-term loan, trade payables, other current financial liabilities, dividends payable, accrued expenses, long-term bank loan and lease liabilities.

3. Equity Instruments

Financial instruments issued by the Company and subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company and subsidiaries' shares are classified as equity instruments.

4. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant on date of measurement.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

5. Fair Value Hierarchy

The Company and subsidiaries classified their financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

5. Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

5. Fair Value Hierarchy (Continued)

Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the date of measurement.

Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

6. Impairment of Financial Assets

At each consolidated statements of financial position date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, estimated based on the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

7. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan (*offset*) dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensinya untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

7. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets.

Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intend to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii. Orang Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf l;
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company and subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- i. A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- ii. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member;
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph l;
 - (g) person identified in subparagraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

j. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di masa depan yang diestimasi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

i. Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage inventory items.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar (*fair value model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai independen berdasarkan bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Model biaya

Perusahaan dan entitas anak menggunakan model biaya untuk kelompok aset peralatan pabrik dan inventaris.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

k. Investment Property

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment property is measured at cost on initial recognition and subsequently at fair value with any change therein recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labor, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a condition in accordance with their intended use and capitalized borrowing costs.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

After initial recognition, the Company and subsidiaries, have chosen the fair value model as the accounting policy for the measurement of its investment properties.

The fair values of investment property are determined by an independent valuer based on market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized as "Other Income (Expense)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Property, Plant and Equipment

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Cost Model

The Company and subsidiaries use cost model for tools and fixtures.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

Tahun/ Years

Peralatan pabrik
Inventaris

10
4 - 5

Factory equipment
Fixtures

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

The cost of routine repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income profit or loss as incurred.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Construction-in-progress are recognized at cost until construction is completed, which is then reclassified to the respective property, plant and equipment account.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

At the end of the year, the asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

Model Revaluasi

Revaluation Model

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan.

The Company and subsidiaries have chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land, buildings, machinery, installations and equipment and vehicles.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Model Revaluasi (Lanjutan)

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin	8 - 10
Kendaraan	4 - 5
Instalasi dan perlengkapan	10

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan diperlukan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepas aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Revaluation Model (Continued)

Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin	8 - 10
Kendaraan	4 - 5
Instalasi dan perlengkapan	10

The fair values of land, buildings, machinery, installations and equipment and vehicles are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Land rights are recognized at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

m. Impairment of Non-financial Assets

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Perusahaan dan entitas anak sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

The value in use is determined by estimating the future cash inflow and outflow derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

n. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company and subsidiaries performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers;*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which an Company and subsidiaries expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at the point in time).*

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

• Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan, dimana umumnya Ketika barang dikirimkan ke pelanggan. Untuk penjualan ekspor, pengendalian dapat dialihkan ketika barang dikirimkan ke pelabuhan keberangkatan atau pelabuhan kedatangan, dan/atau tergantung pada ketentuan khusus kontrak dengan pelanggan.

• Pendapatan Sewa

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah dan bangunan diakui sepanjang waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Semua pendapatan Perusahaan dan entitas anak berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap tersebut.

Untuk semua kontrak, terdapat harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri. Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode/tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

• Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and subsidiaries' products are recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer, which generally coincide with their delivery and acceptance. For export sales, control might also be transferred when delivered either to the port of departure or port of arrival, and/or depending on the specific terms of the contract with a customer.

• Revenue from Rent

Revenue from rent arising from rental of land and building are recognized overtime using the straight-line method over the lease term.

All of the Company and subsidiaries' revenue are derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

o. Taxation

Income tax

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis. The income tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period/year computed using prevailing tax rates.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Beban pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Taxation (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period/year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset tax assets and liabilities.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Final Tax

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/year for accounting purposes. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable. Final income tax expense is presented as part of operational expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima dan/atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

Penyesuaian yang timbul dari hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan akan dicatat pada penyesuaian beban pajak tahun berjalan, sedangkan penyesuaian selain pajak penghasilan badan akan dicatat pada bagian beban pajak pada beban operasional lainnya.

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Program Manfaat Pasti

Imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai turunan dari Undang-Undang (UU) No. 6/2023 yang merupakan pengganti dari UU No. 11/2020.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti neto terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa yang akan datang.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa kini diakui dalam laba rugi
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Taxation (Continued)

Other taxation matters

Amendment to tax obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Adjustment arising from the corporate income tax audit will be recorded under the current tax expense, while adjustments other than corporate income tax will be recorded as tax expense in other operating expenses.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Defined Benefit Plan

The Company and subsidiaries' post-employment benefits are determined based on Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a derivative of Law (UU) No. 6/2023 which is a replacement for Law no. 11/2020.

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at consolidated statements of financial position date.

Liabilities or net assets of employee benefits in the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plant assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit assets to the upper limit of the asset.

The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

Defined benefit cost comprises the following:

- Current service cost recognized in profit or loss
- Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss
- Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja
(Lanjutan)**

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek konversi obligasi menjadi saham dan opsi saham, jika ada.

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**p. Estimated Liabilities for Employee Benefits
(Continued)**

Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability comprising:

- actuarial gains and losses
- return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability (asset), and
- any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (assets).

q. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of conversion of convertible bonds to shares and share options, if any.

r. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost.

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

As a lessor, the Company and subsidiaries classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Sewa (Lanjutan)

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Leases (Continued)

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, wherein it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable to the Company and subsidiaries.

u. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements, if material.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2f.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 13e.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 542.807.515.780 dan Rp 585.305.426.927. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Income Tax (Continued)

The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Company and subsidiaries current tax liabilities as of 31 December 2024 and 2023 are disclosed in Note 13e.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Company and subsidiaries based on the assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customer are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customers current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Company and subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 542,807,515,780 and Rp 585,305,426,927, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Employee Benefits

The determination of the Company and subsidiaries' for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja (Lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 48.243.284.595 dan Rp 44.440.650.647. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan di masa yang akan datang dapat direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 2.447.535.900.075 dan Rp 2.529.832.044.011. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 28.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits (Continued)

Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

While the Company and subsidiaries believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries assumptions may materially affect its estimated liabilities and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 48,243,284,595 and Rp 44,440,650,647, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 2,447,535,900,075 and Rp 2,529,832,044,011, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are discussed in Note 28.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tanggahan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13f.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai Unit Penghasil Kas (UPK).

Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Penilaian Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan dan entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap dan properti investasi yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keunggulan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keunggulan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Deferred Tax

Deferred taxes are recognized for timing differences between commercial and fiscal bases. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13f.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company and subsidiaries assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the Cash Generating Unit (CGU).

Estimating the value in use requires the Company and subsidiaries make an estimate of the expected future cash flows from the CGU and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

Valuation of property, plant and equipment and investment property

The Company and subsidiaries obtain valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its investment property and property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment and investment properties.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 8 and 9.

Allowance for Decline in Market Value and Inventory Obsolescence

Allowance for decline in market value and inventory obsolescence is estimated based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, the market selling price, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amounts.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan (Lanjutan)

Allowance for Decline in Market Value and Inventory Obsolescence (Continued)

Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 923.222.826.090 dan Rp 1.024.853.378.160. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

The carrying amount of inventories of the Company and subsidiaries before allowance for obsolescence and decline in market value as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 923,222,826,090 and Rp 1,024,853,378,160, respectively. Further explanation is disclosed in Note 6.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
K a s			Cash on hand
Dalam Rupiah	143.259.670	147.566.485	In Rupiah
Dalam mata uang asing	<u>877.562.698</u>	<u>892.546.163</u>	In foreign currency
Sub-total	<u>1.020.822.368</u>	<u>1.040.112.648</u>	Sub-total
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.005.301.819	21.511.655.016	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.034.504.559	9.635.749.354	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	421.645.277	418.277.525	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	60.946.902	164.812.456	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Resona Perdania	55.112.420	60.461.552	PT Bank Resona Perdania
Dalam USD			In USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.184.159.371	16.937.678.212	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	1.085.132.842	981.983.784	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CTBC Indonesia	617.388.400	679.244.376	PT Bank CTBC Indonesia
Dalam JPY			In JPY
PT Bank Resona Perdania	2.037.737.284	795.619.760	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.026.240.078	10.659.976.184	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam CNY			In CNY
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>237.509.278</u>	<u>21.568.624</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>70.765.678.230</u>	<u>61.867.026.843</u>	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	<u>8.000.000.000</u>	<u>4.000.000.000</u>	PT Bank Mayapada International Tbk
T o t a l	<u>79.786.500.598</u>	<u>66.907.139.491</u>	T o t a l

Deposito berjangka memiliki jangka waktu 1 bulan sejak tanggal penempatan dan dikenakan tingkat suku bunga 7,25% dan 5,85% - 6,00% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Time deposits have term within 1 month after placement date and bear annual interest rate 7.25% and 5.85% - 6.00% for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Garuda Indoprima Lestari	80.854.181.595	55.534.723.775	PT Garuda Indoprima Lestari
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	44.043.365.342	51.719.297.360	Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.
MSM (Thailand) Co., Ltd.	34.157.559.344	42.191.374.208	MSM (Thailand) Co., Ltd.
PT Putra Centralindo Jaya	26.853.013.380	25.808.403.325	PT Putra Centralindo Jaya
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	23.778.202.381	14.843.576.187	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	23.670.149.935	23.032.249.419	PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia
PT Central Spring Sentosa	23.218.683.705	16.557.897.780	PT Central Spring Sentosa
MK Kashiyama Corporation	22.207.606.206	30.888.338.947	MK Kashiyama Corporation
Dayton Parts, LLC	20.028.996.728	29.626.185.454	Dayton Parts, LLC
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	17.439.260.759	15.319.311.924	PT Kramayudha Tiga Berlian Motors
ARB Corporation Ltd.	8.771.172.674	11.182.212.041	ARB Corporation Ltd.
Dae Won Chong Up Corporation	-	32.240.233.100	Dae Won Chong Up Corporation
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>150.169.477.670</u>	<u>178.764.460.828</u>	Others (each below Rp 10 billion)
Sub-total	475.191.669.719	527.708.264.348	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>67.615.846.061</u>	<u>57.597.162.579</u>	Related parties (Note 30)
T o t a l	<u>542.807.515.780</u>	<u>585.305.426.927</u>	T o t a l

Piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Eximbank (Catatan 10).

The Company's and a subsidiary trade receivables are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Indonesia Eximbank (Note 10).

Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Belum jatuh tempo	432.614.938.013	493.761.897.304	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	66.954.731.084	69.587.402.930	1 - 30 days
31 - 60 hari	29.554.555.324	17.222.214.541	31 - 60 days
61 - 90 hari	13.653.291.359	3.447.066.200	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>30.000.000</u>	<u>1.286.845.952</u>	Over 90 days
T o t a l	<u>542.807.515.780</u>	<u>585.305.426.927</u>	T o t a l

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Rupiah	402.465.617.584	361.943.887.371	Rupiah
USD	138.193.734.064	215.606.473.149	USD
JPY	<u>2.148.164.132</u>	<u>7.755.066.407</u>	JPY
T o t a l	<u>542.807.515.780</u>	<u>585.305.426.927</u>	T o t a l

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan hasil penelaahan secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan piutang masih dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management evaluates the allowance for impairment for trade receivables based on the simplified approach in PSAK 109 using a provision matrix in determining expected credit losses. Based on the review individually or collectively, management believes that all receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses on trade receivable is provided.

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>
Bahan baku	500.273.257.725
Barang dalam proses	54.449.342.345
Barang jadi	243.367.368.961
Lainnya	<u>125.132.857.059</u>
Total	923.222.826.090
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.560.350.285)
Neto	<u>918.662.475.805</u>
Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:	
	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>
Saldo awal tahun	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 22)	<u>4.560.350.285</u>
Saldo akhir tahun	<u>4.560.350.285</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 387.110.000.000 dan USD 8.500.000 serta Rp 398.780.000.000 dan USD 8.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan Perusahaan di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Resona Perdania (Catatan 10).

Pada tahun 2024 dan 2023, pemakaian bahan baku tidak langsung Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 248.224.630.191 dan Rp 321.886.095.546 (Catatan 22).

6. INVENTORIES

	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
	573.124.540.140	Raw Materials
	58.672.791.504	Work in process
	260.619.327.337	Finished goods
	<u>132.436.719.179</u>	Others
Total	1.024.853.378.160	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	Allowance for impairment of inventory
Neto	<u>1.024.853.378.160</u>	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:		The movements of allowance for impairment are as follows:
	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Saldo awal tahun	-	Balance at beginning of year
Provisions made during the year (Notes 22)	-	Provisions made during the year (Notes 22)
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	Ending balance

As of 31 December 2024, management believes that the above allowance for impairment of inventory is adequate to cover any possible losses that may arise from the decline in value of the inventories.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries' inventories are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) with insurance and coverage amounting to Rp 387,110,000,000 and USD 8,500,000 also Rp 398,780,000,000 and USD 8,500,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured inventories.

The Company's inventories above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Resona Perdania (Note 10).

In 2024 and 2023, indirect materials used by the Company and subsidiaries' amounted to Rp 248,224,630,191 and Rp 321,886,095,546, respectively (Note 22).

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA PEMBELIAN	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Bagian Jangka Pendek			Current Portion
Uang muka pembelian persediaan			<i>Advances for inventory purchases</i>
Sino Glory Metal Resources International., Ltd	7.402.050.542	8.903.164.248	<i>Sino Glory Metal Resources International., Ltd</i>
Dawnsco	2.038.894.963	1.119.167.283	<i>Dawnsco</i>
Toho International Inc	1.748.630.722	-	<i>Toho International Inc</i>
Jiangyin Xingcheng Special Steel Works Co. Ltdg	1.176.852.206	1.152.684.500	<i>Jiangyin Xingcheng Special Steel Works Co. Ltdg</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>2.355.574.022</u>	<u>3.471.169.302</u>	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Sub-total	<u>14.722.002.455</u>	<u>14.646.185.333</u>	<i>Sub-total</i>
Uang muka lainnya	<u>5.530.548.776</u>	<u>1.880.220.167</u>	<i>Other advances</i>
Sub-total	<u>20.252.551.231</u>	<u>16.526.405.500</u>	<i>Sub-total</i>
Bagian Jangka Panjang			Non Current Portion
Uang muka pembelian aset tetap	<u>19.458.191.837</u>	<u>6.544.391.578</u>	<i>Advances for property, plant and equipment purchases</i>
T o t a l	<u>39.710.743.068</u>	<u>23.070.797.078</u>	T o t a l

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2024/31 December 2024

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Penilaian Kembali/ <i>Revaluation</i>	Selisih kurs/ <i>Forex</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan								Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
T a n a h	994.575.620.192	-	31.821.300.000	-	-	3.820.237.652	966.574.557.844	<i>Land</i>
Bangunan	387.303.633.048	-	1.911.747.000	9.404.901.216	-	1.441.871.038	396.238.658.302	<i>Buildings</i>
Mesin-mesin	871.536.028.904	6.123.748.055	534.262.231	73.501.634.365	-	3.070.341.695	953.697.490.788	<i>Machinery</i>
Kendaraan	11.962.521.784	38.685.780	272.800.000	-	-	132.749.954	11.861.157.518	<i>Vehicles</i>
Instalasi dan perlengkapan	175.440.859.512	1.862.118.784	1.112.572.294	11.343.798.945	-	3.178.171.281	190.712.376.228	<i>Installations and equipment</i>
Peralatan pabrik	40.578.135.177	3.148.769.644	-	53.895.431	-	-	43.780.800.252	<i>Tools</i>
Inventaris	<u>28.463.492.126</u>	<u>1.608.596.823</u>	<u>91.801.092</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>192.439.797</u>	<u>30.172.727.654</u>	<i>Fixtures</i>
Sub-total	<u>2.509.860.290.743</u>	<u>12.781.919.086</u>	<u>35.744.482.617</u>	<u>94.304.229.957</u>	<u>-</u>	<u>11.835.811.417</u>	<u>2.593.037.768.586</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>								<u>Construction-in-progress</u>
Bangunan	8.438.006.518	1.342.636.961	-	(9.404.901.216)	-	2.016.639	377.758.902	<i>Buildings</i>
Mesin-mesin	118.567.387.104	61.501.670.288	420.798.583	(84.173.049.467)	-	99.331.930	95.574.541.272	<i>Machinery</i>
Instalasi dan perlengkapan	1.043.664.896	11.614.824.058	8.588.443.809	(726.279.274)	-	78.080.381	3.421.846.252	<i>Installations and equipment</i>
Aset lainnya	<u>17.404.664</u>	<u>35.497.056</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.548.058</u>	<u>54.449.778</u>	<i>Other assets</i>
Sub-total	<u>128.066.463.182</u>	<u>74.494.628.363</u>	<u>9.009.242.392</u>	<u>(94.304.229.957)</u>	<u>-</u>	<u>180.977.008</u>	<u>99.428.596.204</u>	<i>Sub-total</i>
Total biaya perolehan	<u>2.637.926.753.925</u>	<u>87.276.547.449</u>	<u>44.753.725.009</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.016.788.425</u>	<u>2.692.466.364.790</u>	acquisition costs

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2024/31 December 2024

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Penilaian Kembali/ <i>Revaluation</i>	Selisih kurs/ <i>Forex</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Total biaya perolehan	2.637.926.753.925	87.276.547.449	44.753.725.009	-	-	12.016.788.425	2.692.466.364.790	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	-	19.871.546.580	87.621.743	-	-	30.451.264	19.814.376.101	Buildings
Mesin-mesin	-	92.746.541.246	32.290.428	-	-	165.450.187	92.879.701.005	Machinery
Kendaraan	1.920.525.280	2.110.501.665	31.826.642	-	-	97.375.179	4.096.575.482	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	58.357.221.752	14.612.605.744	168.018.938	-	-	2.874.752.510	75.676.561.068	Installations and equipment
Peralatan pabrik	24.702.090.677	2.432.050.875	-	-	-	-	27.134.141.552	Tools
Inventaris	23.114.872.205	2.129.261.811	85.161.241	-	-	170.136.732	25.329.109.507	Fixtures
Total akumulasi penyusutan	108.094.709.914	133.902.507.921	404.918.992	-	-	3.338.165.872	244.930.464.715	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.529.832.044.011						2.447.535.900.075	Carrying amount

31 Desember 2023/31 December 2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Penilaian Kembali/ <i>Revaluation</i>	Selisih kurs/ <i>Forex</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Pemilikan langsung								Direct ownership
T a n a h	863.664.393.222	-	-	96.840.407.405	35.683.922.595 (1.613.103.030)	994.575.620.192	Land
Bangunan	255.507.596.763	510.000.000	-	86.592.010.559	45.364.221.301 (670.195.575)	387.303.633.048	Buildings
Mesin-mesin	875.146.320.180	3.588.400.145	20.292.874.680	42.417.293.628	(28.330.666.364)	(992.444.005)	871.536.028.904	Machinery
Kendaraan	13.435.781.689	61.261.261	22.308.445	-	(1.456.158.786)	(56.053.935)	11.962.521.784	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	154.219.679.409	816.332.796	2.914.537.036	13.463.399.829	11.149.065.272 (1.293.080.758)	175.440.859.512	Installations and equipment
Peralatan pabrik	35.732.546.293	4.292.447.584	-	553.141.300	-	-	40.578.135.177	Tools
Inventaris	26.540.992.563	1.795.445.063	86.316.944	288.320.442	-	(74.948.998)	28.463.492.126	Fixtures
Sub-total	2.224.247.310.119	11.063.886.849	23.316.037.105	240.154.573.163	62.410.384.018	(4.699.826.301)	2.509.860.290.743	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan								Construction-in-progress
Bangunan	1.671.133.184	7.162.050.893	-	(395.177.559)	-	-	8.438.006.518	Buildings
Mesin-mesin	23.965.778.104	149.693.251.696	37.535.172	(55.240.237.023)	200.092.104 (13.962.605)	118.567.387.104	Machinery
Instalasi dan perlengkapan	1.010.162.233	7.151.137.441	5.674.399.836	(1.438.718.176)	-	(4.516.766)	1.043.664.896	Installations and equipment
Aset lainnya	358.304.987	340.577.160	670.752.456	-	-	(10.725.027)	17.404.664	Other assets
Sub-total	27.005.378.508	164.347.017.190	6.382.687.464	(57.074.132.758)	200.092.104	(29.204.398)	128.066.463.182	Sub-total
Total biaya perolehan	2.251.252.688.627	175.410.904.039	29.698.724.569	183.080.440.405	62.610.476.122	(4.729.030.699)	2.637.926.753.925	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	34.729.122.737	15.204.171.443	-	(180.000.000)	(49.737.230.964)	(16.063.216)	-	Buildings
Mesin-mesin	243.413.372.268	91.206.283.993	7.934.113.688	-	(326.615.409.376)	(70.133.197)	-	Machinery
Kendaraan	8.309.108.799	2.438.575.370	17.474.949	-	(8.778.511.911)	(31.172.029)	1.920.525.280	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	87.499.469.479	12.157.239.047	1.281.540.273	(291.277.369)	(38.606.951.214)	(1.119.717.918)	58.357.221.752	Installations and equipment
Peralatan pabrik	22.373.408.939	2.282.446.156	-	46.235.582	-	-	24.702.090.677	Tools
Inventaris	20.741.024.792	2.247.894.261	84.998.142	276.541.787	-	(65.590.493)	23.114.872.205	Fixtures
Total akumulasi penyusutan	417.065.507.014	125.536.610.270	9.318.127.052	(148.500.000)	(423.738.103.465)	(1.302.676.853)	108.094.709.914	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	1.834.187.181.613						2.529.832.044.011	Carrying amount

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	117.677.226.067	114.343.439.929
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	15.003.818.649	10.264.064.777
Kapitalisasi ke aset dalam pembangunan	545.624.614	671.194.764
Beban lainnya	<u>675.838.591</u>	<u>257.910.800</u>
T o t a l	<u>133.902.507.921</u>	<u>125.536.610.270</u>

Analisa laba atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penerimaan dari penjualan	43.498.055.900	1.104.100.000
Nilai buku	<u>35.326.369.357</u>	<u>1.014.045.656</u>
L a b a (Catatan 24)	<u>8.171.686.543</u>	<u>90.054.344</u>

Pada tahun 2024 dan 2023, aset tetap dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp 2.986.843.204 dan Rp 4.405.266.165 dicatat sebagai beban reparasi dan pemeliharaan pada beban pokok penjualan (Catatan 22). Beban ini terkait dengan beban manufaktur atas mould and dies.

Pada tahun 2024 dan 2023, rugi atas penghapusan aset tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 7.071.204 dan Rp 12.984.181.791 (Catatan 24).

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal atas tanah (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun, yang akan berakhir antara 2026 sampai dengan 2048 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak, penyelesaian aset tetap dalam pembangunan berupa bangunan dan mesin 85% dan 90% dan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Sebagian aset tetap Perusahaan dan entitas anak berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Indonesia Eximbank dan PT Bank Resona Perdania (Catatan 10).

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses were allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2024 and 2023 as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Cost of goods sold (Note 22)	114.343.439.929	114.343.439.929
General and administrative expenses (Note 23)	15.003.818.649	10.264.064.777
Capitalize to construction-in progress	545.624.614	671.194.764
Other operating expense	<u>675.838.591</u>	<u>257.910.800</u>
T o t a l	<u>133.902.507.921</u>	<u>125.536.610.270</u>

An analysis of the gain on sale of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Proceeds from sales	43.498.055.900	1.104.100.000
Book value	<u>35.326.369.357</u>	<u>1.014.045.656</u>
G a i n (Note 24)	<u>8.171.686.543</u>	<u>90.054.344</u>

In 2024 and 2023, construction in progress amounting to Rp 2,986,843,204 and Rp 4,405,266,165, respectively, were recorded as repair and maintenance expense under cost of good sold (Note 22). This expense are related to the manufacturing expense of moulds and dies.

In 2024 and 2023, loss on disposal of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment amounted to Rp 7,071,204 and Rp 12,984,181,791, respectively (Note 24).

The Company and subsidiaries have legal land rights (HGB) with a term of 30 years, will be expired from 2026 until 2048 and renewable. Management believes there are no problems with land rights for land acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Based on the Company and subsidiaries' analysis, the percentage completion of construction-in-progress in the form of buildings and machinery was 85% and 90% as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

Certain Company and subsidiaries' property, plant and equipment consisting of land, building, machinery and tools are used as collateral for banking facilities obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Indonesia Eximbank and PT Bank Resona Perdania (Note 10).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp 1.434.080.180.000 dan Rp 1.349.294.630.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Mutasi atas saldo selisih penilaian kembali aset tetap surplus adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>
Saldo awal	1.518.993.789.674	1.152.879.938.485
Reklasifikasi ke saldo laba	(8.815.894.423)	(19.574.405.474)
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	486.348.579.587
Pajak tangguhan terkait	-	(98.674.435.761)
Selisih penilaian kembali aset lain-lain	-	4.283.380.080
Bagian kepentingan non-pengendali	-	(6.269.267.243)
Saldo akhir	<u>1.510.177.895.251</u>	<u>1.518.993.789.674</u>

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali peralatan pabrik dan inventaris menggunakan metode revaluasi. Perusahaan dan entitas secara periodik melakukan revaluasi atas aset tersebut per 4 tahun, dengan revaluasi terakhir dilakukan pada tanggal 31 Desember 2023 oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan. Nilai selisih yang timbul antara nilai pasar dan nilai buku tercatat pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 486.348.579.587 dan dibukukan sebagai selisih penilaian Kembali aset tetap.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Company and subsidiaries' property, plant and equipment except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 1,434,080,180,000 dan Rp 1,349,294,630,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Based on management's review, no events indicated potential impairment in the value of property, plant and equipment as of 31 December 2024 and 2023.

The movement of revaluation surplus balances are as follows:

1.152.879.938.485	<i>Beginning balance</i>
(19.574.405.474)	<i>Reclassification to retained earnings</i>
486.348.579.587	<i>Revaluation of property, plant and equipment</i>
(98.674.435.761)	<i>Related deferred tax</i>
4.283.380.080	<i>Revaluation surplus of other assets</i>
(6.269.267.243)	<i>Non-controlling interest portion</i>
<u>1.518.993.789.674</u>	Ending balance

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted during the assets has not been derecognized.

The Company and subsidiaries' fixed assets, except for plant and equipment and inventories, use the revaluation method. The Company and its subsidiaries periodically revalued these assets every 4 years, with the latest revaluation conducted on 31 December 2023 by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan. The value of the difference arising between the market value and the carrying book value as of 31 December 2023 is Rp 486,348,579,587 and recorded as difference in revaluation of fixed assets.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
T a n a h	265.786.366.938	261.966.129.248	L a n d
Bangunan	161.539.024.434	162.941.946.269	Buildings
Mesin-mesin	360.254.364.860	376.184.356.362	Machinery
Kendaraan	1.084.387.301	1.723.674.196	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	51.940.707.800	48.974.842.831	Installations and equipment
Peralatan pabrik	17.212.657.226	16.481.551.870	Tools
Inventaris	4.970.556.369	5.501.501.729	Fixtures
Sub-total	862.788.064.928	873.774.002.505	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	99.428.596.204	128.066.463.182	Construction-in-progress
T o t a l	962.216.661.132	1.001.840.465.687	T o t a l

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak, melakukan reklasifikasi atas aset tetap dalam pembangunan ke aset tetap.

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment of the Company and subsidiaries are as follow:

In 2024 and 2023, the Company and subsidiaries have reclassified their construction-in-progress to property, plant and equipment.

9. PROPERTI INVESTASI

Rekonsiliasi jumlah tercatat:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Saldo awal	107.169.225.000	102.592.460.000	Beginning balance
Penurunan nilai atas properti investasi (Catatan 23)	(191.265.024)	(194.730.000)	Impairment of investment property (Note 23)
Reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 8)	-	643.500.000	Reclassification from property, plant and equipment (Note 8)
Keuntungan atas nilai wajar yang belum direalisasi dalam laporan laba rugi (Catatan 24)	-	4.127.995.000	Unrealized fair value gain in profit or loss (Note 24)
Nilai tercatat	106.977.959.976	107.169.225.000	Carrying Value

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas sebidang tanah dan bangunan di Desa Prambangan Gresik seluas 29.074 m² dan di Desa Segoromadu Gresik seluas 30.660 m².

Perusahaan dan entitas anak secara periodik melakukan penilaian kembali nilai wajar atas properti investasi secara periodik, dengan penilaian kembali terakhir pada tanggal 31 Desember 2023 oleh KJPP Toto Suharto & Rekan. Nilai selisih yang timbul antara nilai wajar dan nilai buku tercatat pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 4.127.995.000 dan dibukukan sebagai keuntungan atas nilai wajar yang belum direalisasi dan dicatat pada pendapatan operasi lainnya.

9. INVESTMENT PROPERTIES

Carrying amount reconciliation:

The Company and subsidiaries' investment properties consist of land and building in Prambangan Village, Gresik with an area of 29,074 sqm and in Segoromadu Village, Gresik with an area of 30,660 sqm.

The Company and its subsidiaries periodically reassess the fair value of investment properties, with the latest reassess conducted on 31 December 2023 by KJPP Toto Suharto & Rekan. The value of the difference arising between the market value and the carrying book value as of 31 December 2023 is Rp 4,127,995,000 and was recognized as unrealized fair value in profit or loss and recorded in other operating income.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. **PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp 3.283.350.000 dan Rp 1.350.900.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

9. **INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

The Company and subsidiaries' investment properties except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 3,283,350,000 and Rp 1,350,900,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

10. **PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024
Pinjaman Bank	
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.838.000.000
Dalam USD	
PT Bank CTBC Indonesia	8.081.000.000
PT Bank Resona Perdania	23.434.900.000
Lembaga Pembiayaan	
Dalam USD	
PT Indonesia Eximbank	13.461.491.420
T o t a l	121.815.391.420

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. R08.SBY/0467/NCL/2016 tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan piutang sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7.35% - 7,45% per tahun pada tahun 2024 dan 6,30% - 7,45% per tahun pada tahun 2023 dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 17 Juli 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 66.838.000.000 dan Rp 90.137.000.000.

- Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. RCO.SBY/326/PK-KMK/210 tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp 200.000.000.000 serta fasilitas L/C impor atas SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,8% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 117.000.000.000.

10. **SHORT-TERM LOANS**

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023
Bank Loan	
In Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	207.137.000.000
In USD	
PT Bank CTBC Indonesia	37.769.200.000
PT Bank Resona Perdania	22.947.887.616
Financial Institution	
In USD	
PT Indonesia Eximbank	13.724.525.648
T o t a l	281.578.613.264

Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Based on addendum of credit agreement No. R08.SBY/0467/NCL/2016 dated 15 July 2024, the Company obtain receivables financing facility amounting to Rp 100,000,000,000. This facility bears interest at 7.35% - 7.45% per annum at 2024 and 6.30% - 7.45% per annum at 2023 for a term of 1 year and may be extended. This facility will mature on 17 July 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, the company's outstanding loan from this facility amounted to Rp 66,838,000,000 and Rp 90,137,000,000, respectively.

- Based on addendum of credit agreement No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 dated 14 July 2023, the Company obtain working capital loan facility amounting to Rp 200,000,000,000 and import L/C facility or SKBDN for purchase or import raw material of spring industries with a maximum amount of USD 2,500,000. This facility bears interest at 7.8% per annum for a term of 1 year and may be extended.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company outstanding loan of this facility are amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 117,000,000,000, respectively.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 183.777.100.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 68.979.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 207.000.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 220.000.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait /cross-collateral dan cross-default dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham porsi publik (yang beredar di pasar modal);
- Merubah pemegang saham (kecuali pemegang saham publik);
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
- Distribusi atas dividen;
- Melakukan *spin off*, perubahan organisasi, merger dan akuisisi.

Entitas anak - MKPI

PT Bank Resona Perdania

- Berdasarkan perjanjian No. L/A: 020254 EFS tanggal 14 Oktober 2002, MKPI mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit revolving dengan batas maksimum sebesar USD 1.100.000. Pada tanggal 20 April 2011, terdapat perubahan atas plafon pinjaman yang menjadi USD 2.600.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2024, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2025.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,45% - 5,57% pada tahun 2024 dan 5,45% - 5,92% pada tahun 2023.

10. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Company (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The above facilities secured by assets including land and buildings on behalf of the Company amounted to Rp 183,777,100,000, fiduciary over machinery and equipment for Rp 68,979,700,000 (Note 8), fiduciary over inventories for Rp 207,000,000,000 (Note 6) and fiduciary over trade receivables for Rp 220,000,000,000 (Note 5). All of the above collateral are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In addition, the above agreements impose several restrictions on the Company, among others, not to undertake the following actions without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Make amendment in the Company's articles of association including the composition of shareholders, management and share capital, except for the portion of the public shareholders (revolve in capital market);
- Changes of shareholders (except public shareholders);
- Transfer any collateral, except for inventories in connection with its normal business activities;
- Obtain another credit facility or other loans from third parties;
- Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any Company assets to third parties;
- Pay the Company's debts to the owners/shareholders;
- Distribute dividends;
- Spin off, organization changes, merger and acquisition;

Subsidiary - MKPI

PT Bank Resona Perdania

- Based on agreement No. L/A: 020254 EFS dated 14 October 2002, MKPI obtained a working capital loan facility in the form of revolving credit facility with a limit maximum amount of USD 1,100,000. On 20 April 2011, there was a change credit limit to be USD 2,600,000. This facility has been amended several times with the latest on 28 August 2024 with the extension the term of the facility until 28 August 2025.

This facility bears interest rate amounting to 5.45% - 5.57% in 2024 and 5.45% - 5.92% in 2023.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

Entitas anak - MKPI (Lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman MKPI atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD 1.450.000 dan USD 1.000.000 atau setara dengan Rp 23.434.900.000 dan Rp 15.416.000.000.

- Berdasarkan perjanjian No. L/A: 091143 LC tanggal 28 Agustus 2009, MKPI mendapatkan fasilitas letter of credit dengan batas maksimum sebesar USD 1.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,45% - 5,57% pada tahun 2024 dan 5,45% - 5,92% pada tahun 2023.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2024, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman MKPI atas fasilitas ini adalah sebesar Nihil dan USD 488.576 atau setara dengan nihil dan Rp 7.531.887.616.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan (Catatan 8) dan persediaan (Catatan 6).

PT Bank CTBC Indonesia

- Berdasarkan perjanjian No. CTBCI SBY-456/V-2024 tanggal 15 Mei 2024, MKPI mendapat fasilitas Demand Loan dengan batas maksimum sebesar USD 4.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 16 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman MKPI atas fasilitas ini sebesar USD 500.000 dan USD 2.450.000 atau setara dengan Rp 8.081.000.000 dan Rp 37.769.200.000. Tingkat suku bunga atas fasilitas ini adalah sebesar 5,65% pada tahun 2024 dan 4,90% - 5,65% pada tahun 2023.

Fasilitas di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah (Catatan 8).

Lembaga Pembiayaan

PT Indonesia Eximbank

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. BS.0685/SBY/11/2024 tanggal 7 November 2024 MKPI mendapatkan fasilitas berupa fasilitas kredit modal kerja ekspor (KMKE), penugasan khusus Export Trade Finance (PKE-TF) Post Shipment Financing dari PT Indonesia Exim Bank, dengan jumlah sebesar USD 2.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 20 November 2025.

10. SHORT-TERM LOAN (Continued)

Bank Loan (Continued)

Subsidiary - MKPI (Continued)

PT Bank Resona Perdania (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, MKPI's outstanding loan of this facility is amounted to USD 1,450,000 and USD 1,000,000 respectively, equivalent to Rp 23,434,900,000 and Rp 15,416,000,000, respectively.

- Based on agreement No. L/A: 091143 LC dated 28 August 2009, MKPI obtained a letter of credit loan facility with a limit maximum amount of USD 1,000,000. This facility bears interest rate cost amounting to 5.45% - 5.57% in 2024 and 5.45% - 5.92% in 2023.

This facility has been amended several times with the latest on 28 August 2024 with the extension of the term of the facility until 28 August 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, MKPI outstanding loan of this facility is Nil and USD 488,576, or equivalent to nil and Rp 7,531,887,616, respectively.

The above facilities are secured by property, plant, and equipment consisting of land, building, machinery and equipment (Note 8) and inventories (Note 6).

PT Bank CTBC Indonesia

- Based on the agreement No. CTBCI SBY-456/V-2024 dated 15 May 2024, MKPI obtained a Demand Loan facility with a limit amount USD 4,000,000. This facility will mature on 16 May 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, MKPI has outstanding loan on this facility amounted to USD 500,000 and USD 2,450,000, or equivalent to Rp 8,081,000,000 and Rp 37,769,200,000, respectively. The interest rate on this facility are amounting to 5.65% in 2024 and 4.90% - 5.65% in 2023.

The above facilities are secured by property, plant, and equipment in the form of land (Note 8).

Financial Institution

PT Indonesia Eximbank

Based on agreement deed No.BS.0685/SBY/11/2024 dated 7 November 2024. MKPI obtained facilities in the form of export working capital credit facilities (KMKE), special Export Trade Finance (PKE-TF) Post Shipment Financing assignments from PT Indonesia Exim Bank, with a limit amount USD 2,000,000. This facility will mature on 20 November 2025.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

Entitas anak - MKPI (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan

PT Indonesia Eximbank

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman MKPI atas fasilitas ini adalah sebesar masing-masing USD 832.910 dan USD 890.278 atau setara dengan Rp 13.461.491.420 dan Rp 13.724.525.648. Tingkat suku bunga atas fasilitas ini adalah sebesar 2,66% - 3,47% pada tahun 2024 dan 3,02% - 3,38% pada tahun 2023.

Fasilitas-fasilitas atas pinjaman bank di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5) dan aset tetap berupa mesin dan peralatan (Catatan 8).

10. SHORT-TERM LOAN (Continued)

Bank Loan (Continued)

Subsidiary - MKPI (Continued)

Financial Institution

PT Indonesia Eximbank

As of 31 December 2024 and 2023, MKPI has outstanding loan on this facility amounted to USD 832,910 and USD 890,278 or equivalent to Rp 13,461,491,420 and Rp 13,724,525,648, respectively. The interest rate on this facility are amounting to 2.66% - 3.47% in 2024 and 3.02% - 3.38% in 2023.

The above facilities are secured by trade receivable (Note 5) and property, plant, and equipment (Note 8) in the form of machinery and equipment.

11. LIABILITAS JANGKA PANJANG

11. LONG -TERM DEBT

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Pinjaman Bank			Bank Loan
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78.750.000.000	105.750.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Resona Perdania	-	1.048.288.000	PT Bank Resona Perdania
Pinjaman Lainnya			Other Loan
Dalam Rupiah			In Rupiah
Liabilitas Sewa	6.248.388.963	7.883.755.625	Lease Liabilities
T o t a l	<u>84.998.388.963</u>	<u>114.682.043.625</u>	T o t a l
Dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun	(29.638.434.155)	(30.663.363.111)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>55.359.954.808</u>	<u>84.018.680.514</u>	Long term portion

Pinjaman Bank

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. WCO.KP/718/KI/2022 tanggal 15 November 2022. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi sebesar Rp 135.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian aset berupa tanah yang belum ditentukan penggunaannya dan dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun dan berjangka waktu selama 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo atas pinjaman jangka panjang Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 78.750.000.000 dan Rp 105.750.000.000.

Atas fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dijamin dengan aset tanah dan bangunan 56 sertifikat berlokasi di Wringinanom, Gresik.

Bank Loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the credit facility agreement No. WCO.KP/718/KI/2022 dated 15 November 2022. The company obtained an investment credit facility of Rp 135,000,000,000 which was used to purchase assets in the form of land that has not decide to use and an record as other non current assets. This loan bears interest at 6.50% per year and has a term of 5 years.

As of 31 December 2024 and 2023, the balance of the Company's long-term loan under this facility amounted to Rp 78,750,000,000 and Rp 105,750,000,000, respectively.

The investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is secured by 56 certificates of land and building assets located in Wringinanom, Gresik.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>
<u>Tahun</u>		
2024	-	28.048.288.000
2025	27.000.000.000	27.000.000.000
2026	27.000.000.000	27.000.000.000
2027	<u>24.750.000.000</u>	<u>24.750.000.000</u>
Total	<u>78.750.000.000</u>	<u>106.798.288.000</u>
Dikurangi bagian yang telah jatuh waktu dalam waktu satu tahun	(27.000.000.000)	(28.048.288.000)
Bagian jangka panjang	<u>51.750.000.000</u>	<u>78.750.000.000</u>

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FS0001 tanggal 10 April 2018 dengan No. Referensi FS001113EF, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania berupa Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar USD 1.000.000 yang digunakan untuk investasi, jatuh tempo pada 31 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 5,45% - 5,92% pada tahun 2023 dan 2,59% - 5,06% pada tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman bank jangka panjang ini telah dilunasi.

11. LONG -TERM DEBT (Continued)

Bank Loan (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

As of 31 December 2024 and 2023, amount for long - term bank loan are as follows:

	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	<u>Year</u>
	28.048.288.000	2024
	27.000.000.000	2025
	27.000.000.000	2026
	<u>24.750.000.000</u>	<u>2027</u>
Total	<u>106.798.288.000</u>	Total
Less current maturities	(28.048.288.000)	
Long - term portion	<u>78.750.000.000</u>	

PT Bank Resona Perdania

Based on Credit Agreement No. FS0001, dated 10 April 2018 with reference No. FS001113EF, the Company obtained a credit facility from PT Bank Resona Perdania in the form of Term Loan Facility of USD 1,000,000 for investment, due on 31 March 2024 with an interest rate amounting to 5.45% - 5.92% in 2023 and 2.59% - 5.06% in 2022. As of 31 December 2024 and 2023, this long-term bank loan has been paid-off.

12. UTANG USAHA

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Eco Tropical Resources, Co. Ltd.	116.881.770.785	68.778.911.794
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.	10.326.734.463	15.330.768.248
MK Kashiyama Corp.	10.101.864.136	9.788.297.783
Marina Group Limited	9.578.021.412	105.104.915.976
PT Rajawali Satu Nusa	6.405.407.744	4.884.593.148
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah	4.603.621.439	4.500.755.845
PT Misawa Trading Indonesia	3.334.029.630	4.347.361.619
CBK Prima Trading, Co. Ltd.	3.310.009.230	-
PT Insastama	2.199.497.069	1.740.632.181
PT Madya Putera Teknik	2.165.827.185	3.130.199.587
MSM (Thailand), Co. Ltd.	2.157.464.087	2.423.662.513
PT Sumiden Serasi Wire Products	1.775.596.511	3.637.475.253
PT Cahaya Subur Samudra	1.478.673.489	990.298.439
Sam Hwa Steel Sdn. Bhd	1.475.885.395	497.206.698
PT Iron Wire Works Indonesia	1.013.128.799	1.340.229.392
Dawnsco	-	2.542.751.113
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>24.103.724.109</u>	<u>22.144.609.080</u>
Sub-total (dipindahkan)	200.911.255.483	251.182.668.669

12. TRADE PAYABLES

<u>Third parties</u>
Eco Tropical Resources, Co. Ltd.
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.
MK Kashiyama Corp.
Marina Group Limited
PT Rajawali Satu Nusa
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah
PT Misawa Trading Indonesia
CBK Prima Trading, Co. Ltd.
PT Insastama
PT Madya Putera Teknik
MSM (Thailand), Co. Ltd.
PT Sumiden Serasi Wire Products
PT Cahaya Subur Samudra
Sam Hwa Steel Sdn. Bhd
PT Iron Wire Works Indonesia
Dawnsco
Others Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total (brought forward)

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

12. TRADE PAYABLE (Continued)

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Sub-total (pindahan)	<u>200.911.255.483</u>	<u>251.182.668.669</u>	<i>Sub-total (carried forward)</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>60.180.342.385</u>	<u>47.752.502.655</u>	<i>Related parties (Note 30)</i>
T o t a l	<u>261.091.597.868</u>	<u>298.935.171.324</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Belum jatuh tempo	171.526.276.328	188.043.009.864	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	88.415.541.524	103.162.080.433	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	197.415.687	2.248.528.102	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	29.035.604	1.038.631.236	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>923.328.725</u>	<u>4.442.921.689</u>	<i>Over 90 days</i>
T o t a l	<u>261.091.597.868</u>	<u>298.935.171.324</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang usaha Perusahaan dan entitas anak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries trade payables in the following currencies are as follows:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Rupiah	105.690.089.733	92.473.237.723	<i>Rupiah</i>
USD	141.099.210.421	190.006.488.052	<i>USD</i>
JPY	10.579.552.808	15.983.904.413	<i>JPY</i>
CNY	3.310.694.716	375.731	<i>CNY</i>
EUR	<u>412.050.190</u>	<u>471.165.405</u>	<i>EUR</i>
T o t a l	<u>261.091.597.868</u>	<u>298.935.171.324</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan dan entitas anak.

As of 31 December 2024 and 2023, there is no guarantee given on the Company and subsidiaries trade payables.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Pajak Pertambahan Nilai yang belum difakturkan	1.308.274.672	3.003.855.565	<i>Uninvoicing Value Added Tax</i>
Taksiran klaim pengembalian Pajak Pertambahan Nilai	<u>25.543.036.868</u>	<u>33.302.552.942</u>	<i>Estimated claim for Value Added Tax refunds</i>
T o t a l	<u>26.851.311.540</u>	<u>36.306.408.507</u>	T o t a l

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.231.260	18.972.002	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	6.591.300.198	7.338.793.243	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	135.502.915	133.085.447	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	315.666.633	3.840.067.229	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	217.690.989	242.242.415	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	3.225.023.386	19.921.000	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	295.699.959	711.995.410	Value-Added Tax
Total	10.782.115.340	12.305.076.746	Total

c. Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan

c. Estimated claim for income tax refund

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
2024	18.881.968.331	-	2024
2023 (Catatan 13d)	25.827.153.663	26.812.221.555	2023 (Notes 13d)
2022	-	3.810.974.915	2022
Total	44.709.121.994	30.623.196.470	Total

d. Beban Pajak

d. Tax expense

	2024	2023	
Beban pajak untuk tahun berjalan	31.813.617.349	43.746.599.960	Current tax on profit of the year
Penyesuaian*	1.220.752.615	-	Adjustment*
Beban pajak tangguhan	(2.726.115.346)	18.573.540.700	Deferred tax expense
Total	30.308.254.618	62.320.140.660	Total

* Penyesuaian merupakan koreksi atas perbedaan antara nilai tercatat taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan dengan nilai taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan yang disetujui melalui Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar.

* Adjustment is a correction of the difference between the carrying amount of estimated claim for income tax refunds and the approved estimated claim for income tax refunds through overpayment tax assessment letter.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical income tax amount on consolidated profit before tax is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak konsolidasian	111.239.691.966	252.841.423.314	Consolidated income before tax expense
Efek eliminasi	3.431.026.171	10.049.966.909	Elimination effect
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah eliminasi (dipindahkan)	114.670.718.137	262.891.390.223	Consolidated income before tax expense after elimination (brought forward)

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak (Lanjutan)

d. Tax expense (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical income tax amount on consolidated profit before tax is as follows: (Continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah eliminasi (pindahan)	114.670.718.137	262.891.390.223	Consolidated income before tax expense after elimination (carried forward)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	25.227.557.990	57.836.105.850	Tax calculated at applicable tax rates
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(878.252.239)	(1.284.759.691)	Permanent differences calculated at applicable tax rates
Pajak tangguhan atas penjualan aset revaluasi	4.762.323.694	1.142.854.972	Deferred tax on sale of revalued property, plant and equipment
Penyesuaian	1.196.625.173	4.625.939.529	Adjustment
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>30.308.254.618</u>	<u>62.320.140.660</u>	Consolidated income tax expense

e. Perhitungan Pajak Penghasilan Kini

e. Current Income Tax Calculation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income, and estimated taxable income and calculation of current tax expense are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak - Konsolidasian	111.239.691.966	252.841.423.314	Profit before tax - Consolidated
Laba sebelum pajak - Entitas anak	(36.222.555.960)	(40.337.053.906)	Profit before tax - Subsidiaries
Eliminasi	3.431.026.171	10.049.966.909	Elimination
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>78.448.162.177</u>	<u>222.554.336.317</u>	Profit before tax - Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final:			Income subject to final tax:
Pendapatan sewa	(1.073.310.002)	(954.027.004)	Rent income
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(120.735.697)	(158.868.896)	Interest income from deposits and current accounts
Pendapatan dividen	(3.921.900.000)	(3.900.735.000)	Dividend income
Beban pajak	4.106.828.289	7.473.128.473	Tax expense
Laba atas penjualan tanah dan bangunan	(9.169.574.743)	-	Gain on sales of land and building
Beban lainnya	4.309.809.869	(967.881.314)	Other expenses
Sub-total (Dipindahkan)	<u>72.579.279.893</u>	<u>224.045.952.576</u>	Sub-total (Brought forward)

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Perhitungan Pajak Penghasilan Kini (Lanjutan)

e. Current Income Tax Calculation (Continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Sub-total (Pindahan)	72.579.279.893	224.045.952.576	Sub-total (Carried forward)
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset tetap	14.892.798.031	(72.774.472.050)	Depreciation expense of property, plant and equipment
Beban manfaat karyawan	5.259.713.111	4.578.174.435	Employee benefit expense
Pembayaran kontribusi	(182.000.000)	(30.500.500)	Contribution payments
Rugi atas penghapusan aset tetap (Rugi) laba atas penjualan aset tetap	944.958.247	1.014.045.656	Loss on disposal of property, plant, and equipment (Loss) gain on sale of property, plant and equipment
Beban sewa operasi	668.013.367	285.787.784	Operating lease expense
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(1.000.000.000)	(4.500.000.000)	Benefit payments in the current year
Amortisasi piutang dan koperasi karyawan	(302.740.855)	(209.160.627)	Amortization of employee receivable and cooperative
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>92.860.021.794</u>	<u>165.246.981.025</u>	Estimated taxable income - Company
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan - Perusahaan	92.860.021.000	165.246.981.000	Estimated tax income rounded - Company
Taksiran penghasilan kena pajak - Entitas Anak	<u>51.747.330.586</u>	<u>33.691.750.636</u>	Estimated tax income - Subsidiaries
Beban pajak periode tahun berjalan Perusahaan	20.429.204.620	36.354.335.820	Tax expense for the current year Company
Entitas anak	<u>11.384.412.729</u>	<u>7.392.264.140</u>	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan	<u>31.813.617.349</u>	<u>43.746.599.960</u>	Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid income tax:
Perusahaan			Company
Pasal 22	(28.718.149.787)	(38.856.562.449)	Article 22
Pasal 23	(80.729.915)	(40.962.128)	Article 23
Pasal 25	(10.335.816.429)	(20.926.381.280)	Article 25
Perusahaan	(39.134.696.131)	(59.823.905.857)	The Company
Entitas anak	<u>(8.335.866.163)</u>	<u>(10.714.994.658)</u>	Subsidiaries
Pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(47.470.562.294)</u>	<u>(70.538.900.515)</u>	Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan badan:			Income tax payable:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>3.225.023.386</u>	<u>19.921.000</u>	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian	<u>3.225.023.386</u>	<u>19.921.000</u>	Total consolidated income tax payable
Taksiran klaim pajak penghasilan:			Claim for income tax refund:
Perusahaan	(18.705.491.511)	(23.469.570.037)	The Company
Entitas anak	<u>(176.476.820)</u>	<u>(3.342.651.518)</u>	Subsidiaries
Total taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan konsolidasian	<u>(18.881.968.331)</u>	<u>(26.812.221.555)</u>	Total consolidated claim for income tax refunds

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih kurs/Forex	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	
Perusahaan							Company
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	6.090.774.805	897.096.884	20.772.835	-	-	7.008.644.524	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	108.642.372	(66.602.988)	-	-	-	42.039.384	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Aset-hak-guna	162.527.866	296.033.299	-	-	-	458.561.165	Right-of-use asset
Sub-total	6.361.945.043	1.126.527.195	20.772.835	-	-	7.509.245.073	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(65.805.517.966)	3.484.306.381	-	(124.942.916)	-	(62.446.154.501)	Depreciation of property, plant and equipment
Selisih penilaian kembali aset tetap	(108.796.966.568)	-	420.729.399	-	-	(108.376.237.169)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	(174.602.484.534)	3.484.306.381	420.729.399	(124.942.916)	-	(170.822.391.670)	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(168.240.539.491)	4.610.833.576	441.502.234	(124.942.916)	-	(163.313.146.597)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	3.686.171.421	74.535.719	(312.031.963)	-	156.207.760	3.604.882.937	Estimated liabilities for employee benefits
Rugi fiskal	15.206.582.622	(3.018.964.103)	-	-	-	12.187.618.519	Fiscal losses
Penurunan nilai persediaan	-	1.003.277.063	-	-	-	1.003.277.063	Impairment of unused property, plant and equipment
Aset-hak-guna	-	1.254.357	-	-	-	1.254.357	Rightof use asset
Sub-total	18.892.754.043	(1.939.896.964)	(312.031.963)	-	156.207.760	16.797.032.876	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Utang sewa	(3.983.864.384)	-	-	-	(192.784.304)	(4.176.648.688)	Lease payables
Selisih penilaian kembali aset tetap	(10.658.926.561)	-	12.987.517	-	(194.811.809)	(10.840.750.853)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	(4.549.485.467)	180.121.650	-	-	(42.563.050)	(4.411.926.867)	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-total	(19.192.276.412)	180.121.650	12.987.517	-	(430.159.163)	(19.429.326.408)	Sub-total
Aset pajak tangguhan, Neto	6.407.071.260	(2.293.432.600)	10.023.069	-	-	4.123.661.729	Deferred tax assets,Net
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(174.947.133.120)	5.144.490.862	132.434.719	(124.942.916)	(273.951.403)	(170.069.101.858)	Deferred tax liabilities, Net

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to				31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income	Selisih kurs/Forex		
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	5.955.129.903	10.488.266	125.156.636	-	6.090.774.805	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	154.657.710	(46.015.338)	-	-	108.642.372	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Aset-hak-guna	20.593.595	141.934.271	-	-	162.527.866	Right-of-use asset
Sub-total	<u>6.130.381.208</u>	<u>106.407.199</u>	<u>125.156.636</u>	<u>-</u>	<u>6.361.945.043</u>	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(51.699.543.013)	(14.105.974.953)	-	-	(65.805.517.966)	Depreciation of property, plant and equipment
Selisih penilaian kembali aset tetap	(17.750.597.469)	-	(91.046.369.099)	-	(108.796.966.568)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	<u>(69.450.140.482)</u>	<u>(14.105.974.953)</u>	<u>(91.046.369.099)</u>	<u>-</u>	<u>(174.602.484.534)</u>	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	<u>(63.319.759.274)</u>	<u>(13.999.567.754)</u>	<u>(90.921.212.463)</u>	<u>-</u>	<u>(168.240.539.491)</u>	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	3.241.736.352	403.933.474	92.378.103	(51.876.508)	3.686.171.421	Estimated liabilities for employee benefits
Rugi fiskal	17.421.636.090	(2.215.053.468)	-	-	15.206.582.622	Fiscal losses
Penurunan nilai aset yang tidak digunakan	2.065.545.209	(2.065.545.209)	-	-	-	Impairment of unused property, plant and equipment
Sub-total	<u>22.728.917.651</u>	<u>(3.896.665.203)</u>	<u>92.378.103</u>	<u>(51.876.508)</u>	<u>18.892.754.043</u>	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities:
Utang sewa	(4.065.267.944)	-	-	81.403.560	(3.983.864.384)	Lease payables
Selisih penilaian kembali aset tetap	(4.100.658.262)	-	(6.565.036.604)	6.768.305	(10.658.926.561)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	(3.845.032.960)	(697.307.743)	-	(7.144.764)	(4.549.485.467)	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-total	<u>(12.010.959.166)</u>	<u>(697.307.743)</u>	<u>(6.565.036.604)</u>	<u>81.027.101</u>	<u>(19.192.276.412)</u>	Sub-total
Aset pajak tangguhan, Neto	<u>13.428.309.839</u>	<u>(4.160.793.756)</u>	<u>(2.860.444.823)</u>	<u>-</u>	<u>6.407.071.260</u>	Deferred tax assets, Net
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	<u>(66.030.110.628)</u>	<u>(14.412.746.944)</u>	<u>(94.533.426.141)</u>	<u>29.150.593</u>	<u>(174.947.133.120)</u>	Deferred tax liabilities, Net

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letters

Pada tahun 2024, Perusahaan dan entitas anak menerima surat tagihan pajak dan mencatatnya sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

In 2024, the Company and its subsidiaries received tax invoices and recorded as part of other operating expenses in the consolidated statement of comprehensive income.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letters (Continued)

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebagai berikut:

In 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries received some Tax Assessment Letters for Overpayment and Tax Assessment Letters for Underpayment s as follows:

Perusahaan

Company

2024

2024

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
KEP-00036/SKPPKP/KPP.0708/2024	26/03/2024	Januari/ January	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.224.938.752
KEP-00058/SKPPKP/KPP.0708/2024	26/04/2024	Februari/ February	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	62.308.749
KEP-00075/SKPPKP/KPP.0708/2204	29/05/2024	Maret/ March	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	74.660.875
KEP-00107/SKPPKP/KPP.0708/2024	24/07/2024	Mei/ May	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.171.095.719
KEP-00123/SKPPKP/KPP.0708/2024	04/09/2024	Juni/ June	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.724.592.721
KEP-00127/SKPPKP/KPP.0708/2024	20/09/2024	Juli/ July	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.011.148.380
KEP-00149/SKPPKP/KPP.0708/2024	24/10/2024	Agustus/ August	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.184.025.079
KEP-00155/SKPPKP/KPP.0708/2024	20/11/2024	September/ September	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.933.451.671
KEP-00163/SKPPKP/KPP.0708/2024	13/12/2024	Oktober/ October	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	59.501.500
KEP-00178/SKPPKP/KPP.0708/2024	31/12/2024	Maret/ March	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	10.294.816
KEP-00177/SKPPKP/KPP.0708/2024	31/12/2024	Juli/ July	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.898.045
KEP-00003/SKPPKP/KPP.0708/2024	19/01/2024	September/ September	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	29.235.272
KEP-00004/SKPPKP/KPP.0708/2024	19/01/2024	November/ November	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.783.481.914
KEP-00020/SKPPKP/KPP.0708/2024	21/02/2024	Desember/ December	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	11.384.884.021
00027/406/23/054/24	20/12/2024	Januari - Desember/ January - December	2023	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	23.467.897.037
00020/203/23/054/24	20/12/2024	Januari - Desember/ January - December	2023	Pajak Penghasilan 23/ Income Tax Article 23	(357.350.419
00009/240/23/054/24	20/12/2024	Januari - Desember/ January - December	2023	Pajak Penghasilan 4(2)/ Income Tax Article 4(2)	(20.696.690
00034/407/23/054/24	20/12/2024	Januari/ January	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.219.708
00035/407/23/054/24	20/12/2024	Februari/ February	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.481.300
00036/407/23/054/24	20/12/2024	Maret/ March	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	33.113.563
00037/407/23/054/24	20/12/2024	April/ April	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	31.354.437

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letters (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

2024 (Lanjutan)

2024 (Continued)

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00038/407/23/054/24	20/12/2024	Mei/ May	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	10.341.191
00039/407/23/054/24	20/12/2024	Juni/ June	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	47.184.976
00040/407/23/054/24	20/12/2024	Juli/ July	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	926.993
00041/407/23/054/24	20/12/2024	Agustus/ August	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.160.984
00042/407/23/054/24	20/12/2024	September/ September	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.783.966
00043/407/23/054/24	20/12/2024	Oktober/ October	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	28.927.380
00044/407/23/054/24	20/12/2024	November/ November	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	22.669.105
00045/407/23/054/24	20/12/2024	Desember/ December	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	15.092.678
00023/201/23/642/24	20/12/2024	Januari - Desember/ January - December	2023	Pajak Penghasilan 21/ Income Tax Article 21	(9.402.156)
00014/203/20/054/24	09/10/2024	Desember/ December	2020	Pajak Penghasilan 23/ Income Tax Article 23	(911.061.662)
00017/201/20/642/24	15/10/2024	Desember/ December	2020	Pajak Penghasilan 21/ Income Tax Article 21	(41.554.212)

2023

2023

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00005/407/21/054/23	1/2/23	Desember/ December	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.019.888.558
00001/407/22/054/23	1/2/23	Januari/ January	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.382.458.231
00002/407/22/054/23	1/2/23	Februari/ February	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.633.248.141
00026/407/21/054/23	13/4/23	Januari/ January	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	21.621.235
00027/407/21/054/23	13/4/23	Februari/ February	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.430.038
00028/407/21/054/23	13/4/23	Maret/ March	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.628.673
00029/407/21/054/23	13/4/23	Mei/ May	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	183.038.110
00030/407/21/054/23	13/4/23	Juni/ June	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.746.648
00012/407/22/054/23	5/6/23	April/ April	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.323.679.880
00013/407/22/054/23	19/6/23	Juli/ July	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.246.152.509
00014/407/22/054/23	19/6/23	Agustus/ August	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.021.028.799
00023/407/22/054/23	16/8/23	September/ September	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	106.971.030
00024/407/22/054/23	16/8/23	Oktober/ October	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	197.066.690

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letters (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

2023 (Lanjutan)

2023 (Continued)

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00030/407/22/054/23	18/9/23	November /November	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.625.706.254
00029/407/22/054/23	18/9/23	Desember /December	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.127.502.395
KEP-00049/SKPPKP/KPP.0708/2023	10/3/23	Januari /January	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.317.281.220
KEP-00116/SKPPKP/KPP.0708/2023	22/6/23	Januari /January	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	32.277.021
KEP-00081/SKPPKP/KPP.0708/2023	27/4/23	Februari /February	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.745.518.865
KEP-00101/SKPPKP/KPP.0708/2023	26/5/23	Maret /March	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.544.353.632
KEP-00110/SKPPKP/KPP.0708/2023	13/6/23	April /April	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	9.449.497.012
KEP-00135/SKPPKP/KPP.0708/2023	21/7/23	Februari /February	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	26.912.428
KEP-00136/SKPPKP/KPP.0708/2023	21/7/23	Mei /May	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	11.022.476.053
KEP-00158/SKPPKP/KPP.0708/2023	24/8/23	Juni /June	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.086.542.371
KEP-00173/SKPPKP/KPP.0708/2023	20/9/23	Juli /July	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.490.852.390
KEP-00184/SKPPKP/KPP.0708/2023	11/10/23	Agustus /August	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	10.170.122.936
KEP-00404/SKPPKP/KPP.0708/2023	28/11/23	Juli /July	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.081.375
KEP-00213/SKPPKP/KPP.0708/2023	16/11/23	September /September	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	10.691.047.401
KEP-00418/SKPPKP/KPP.0708/2023	5/12/23	Juni /June	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.428.369
KEP-00422/SKPPKP/KPP.0708/2023	6/12/23	Mei /May	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	14.854.840
KEP-00238/SKPPKP/KPP.0708/2023	19/12/23	Agustus /August	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	46.544.975
KEP-00237/SKPPKP/KPP.0708/2023	19/12/23	Oktober /October	2023	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.435.549.556
00062/406/21/054/23	13/4/23	Januari - Desember/ January - December	2021	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	8.518.766.899

Entitas Anak

Subsidiaries

IBPM

IBPM

2024

2024

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00001/406/22/642/24	17/01/2024	Januari - Desember/ January - December	2022	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	104.413.538
00001/203/22/642/24	17/01/2024	Januari/ January	2022	Pajak Penghasilan 23/ Income Tax Article 23	(737.631)
00002/203/22/642/24	17/01/2024	Februari/ February	2022	Pajak Penghasilan 23/ Income Tax Article 23	(300.878)

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letters (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

IBPM (Lanjutan)

IBPM (Continued)

2024 (Lanjutan)

2024 (Continued)

No. / No.	Tanggal / Date	Masa pajak / Tax period	Tahun / Year	Jenis Pajak / Taxes	Nilai (Rp) / Amount (Rp)
00003/203/22/642/24	17/01/2024	Maret / March	2022	Pajak Penghasilan 23 / Income Tax Article 23	(1.421.991)
00004/203/22/642/24	17/01/2024	April / April	2022	Pajak Penghasilan 23 / Income Tax Article 23	(1.359.959)
00005/203/22/642/24	17/01/2024	Mei / May	2022	Pajak Penghasilan 23 / Income Tax Article 23	(707.533)
00006/203/22/642/24	17/01/2024	Juni / June	2022	Pajak Penghasilan 23 / Income Tax Article 23	(1.042.159)
00027/406/23/642/24	23/12/2024	Januari - Desember / January - December	2023	Pajak Penghasilan Badan / Corporate Income Tax	200.117.954

MKPI

MKPI

2024

2024

No. / No.	Tanggal / Date	Masa pajak / Tax period	Tahun / Year	Jenis Pajak / Taxes	Nilai (Rp) / Amount (Rp)
00033/406/22/636/24	03/04/24	Januari - Desember / January - December	2022	Pajak Penghasilan Badan / Corporate Income Tax	3.674.064.483
00036/201/22/636/24	03/04/24	Januari - Desember / January - December	2022	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	24.235.066
00050/203/22/636/24	03/04/24	Januari - Desember / January - December	2022	Pajak Penghasilan Pasal 23 / Income Tax Article 23	10.912.651
00024/240/22/636/24	03/04/24	Januari - Desember / January - December	2022	Pajak Penghasilan Pasal 4(2) / Income Tax Article 4 (2)	1.087.891
00032/107/22/636/24	03/04/24	Maret / March	2022	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	1.122.325
00129/207/22/636/24	03/04/24	Mei / May	2022	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	93.362.500
00022/107/22/636/24	03/04/24	Mei / May	2022	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	4.850.000
00002/243/22/636/24	03/04/24	Juni / June	2022	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	2.047.670
00130/207/22/636/24	03/04/24	November / November	2022	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	1.351.061
00131/207/22/636/24	03/04/24	Desember / December	2022	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	7.839.943
00034/107/22/636/24	03/04/24	Desember / December	2022	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	255.789.412
KEP-00167/PPN/KPP.2417/2024	29/2/24	Desember / December	2023	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	7.197.177.924
KEP-00660/PPN/KPP.2417/2024	25/10/24	Agustus / August	2024	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	5.222.871.768
KEP-00463/PPN/KPP.2417/2024	03/07/24	April / April	2024	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	3.826.061.236
KEP-00547/PPN/KPP.2417/2024	15/08/24	April / April	2024	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	3.500.530
KEP-00669/SKPPKP/KPP/2417/2024	24/12/24	Agustus / August	2024	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	2.135.540

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

MKPI

MKPI

2023

2023

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
KEP-00076/SKPPKP/KP.2417/2023	31/1/23	Desember / December	2022	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	8.160.415.346
KEP-00189/SKPPKP/KPP.2417/2023	24/2/23	Oktober / October	2022	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	24.467.750
KEP-00324/PPN/KPP.2417/2023	5/4/23	Desember / December	2022	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	6.903.615
KEP-00361/PPN/KPP.2417/2023	25/5/23	Maret / March	2023	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.547.298.317
KEP-00497/PPN/KPP.2417/2023	1/8/23	Mei / May	2023	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.523.101.461
KEP-00591/SKPPKP/KPP.2417/2023	21/9/23	Mei / May	2023	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	12.057.573
KEP-00710/PPN/KPP.2417/2023	27/9/23	Juli / July	2023	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.494.117.419

SINJ

SINJ

2024

2024

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00001/406/23/636/24	29/07/24	Januari - Desember / January - December	2023	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	855.472.304
00006/240/23/636/24	29/07/24	Januari / January	2023	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/(Income Tax Article 4 (2)	1.629.400)
00461/107/23/636/24	29/07/24	Januari - Desember / January - December	2023	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	(1.299.080.261)
00002/201/23/636/24	29/07/24	Januari - Desember / January - December	2023	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	(284.160.482)
00010/206/22/636/24	06/11/24	Januari - Desember / January - December	2022	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	(471.261.649)
00069/201/22/636/24	06/11/24	Januari - Desember / January - December	2022	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	(306.696.904)
00113/203/22/636/24	06/11/24	Januari - Desember / January - December	2022	Sanksi Pajak Penghasilan	(36.864.080)
00021/206/20/636/24	24/12/24	Januari - Desember / January - December	2020	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	(12.559.678)
00032/201/20/636/24	24/12/24	Januari - Desember / January - December	2020	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	(248.837.302)
00076/203/20/636/24	24/12/24	Januari - Desember / January - December	2020	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	(10.344.960)

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 5.375.329.836 dan Rp 5.492.188.540.

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of advances for export sales. As of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 5,375,329,836 and Rp 5,492,188,540, respectively.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>
Utilitas	8.751.371.374
Klaim Penjualan	8.167.540.399
Promosi	5.025.000.000
Komisi	2.700.018.215
Royalti	1.936.488.645
Ongkos angkut	1.455.792.150
Bunga	267.707.745
Lainnya	<u>1.742.537.732</u>
T o t a l	<u>30.046.456.260</u>

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
	10.498.194.833	Utilities
	-	Sales claim
	11.053.880.000	Promotion
	1.303.633.036	Commissions
	1.883.120.255	Royalties
	861.816.064	Freight
	1.177.685.104	Interest
	<u>2.027.565.913</u>	Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	<u>28.805.895.205</u>	T o t a l

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	55.538.017.290
Nilai wajar aset program	(8.109.553.894)
Dampak batas aset - entitas anak	<u>814.821.199</u>
Liabilitas pada akhir tahun	<u>48.243.284.595</u>

	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
	52.169.172.143	Present value of benefit obligation
	(8.130.091.888)	Fair value of plan assets
	<u>401.570.392</u>	Upper limit of the assets - subsidiary
Liabilities at the end of the year	<u>44.440.650.647</u>	Liabilities at the end of the year

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>
Liabilitas pada awal tahun	44.440.650.647
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(675.026.426)
Pembayaran kontribusi	(1.000.000.000)
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	6.958.853.042
Beban (pendapatan) komprehensif lain	(1.323.899.366)
Penyesuaian atas translasi	(18.797)
Mutasi keluar*	<u>(157.274.505)</u>
Liabilitas pada akhir tahun	<u>48.243.284.595</u>

	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
	41.803.968.979	Liability at the beginning of the the year
	(494.312.935)	Benefit payment not from the plan asset
	(5.225.307.885)	Contribution payments
	7.389.431.920	Employee benefits expense (Note 23)
	988.794.267	Other comprehensive expense (income)
	12.270	Translation adjustment
	<u>(21.935.969)</u>	Transfer out*
Liabilities at the end of the year	<u>44.440.650.647</u>	Liabilities at the end of the year

* Mutasi keluar merupakan mutasi karyawan intra grup. Nilai mutasi keluar diakui sebagai pendapatan lain-lain.

* Transfer out an intragroup employee mutation. The amount of transfer out is recognized as other income.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, sebagai berikut:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>
Jumlah karyawan	1.846
Tingkat pertumbuhan gaji	5% - 8%
Tingkat suku bunga diskonto	6,75% - 7,25%
Umur pensiun	56-57 Tahun

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 4</u>
Beban jasa kini	5.169.961.812
Beban bunga	2.771.151.670
Pembayaran lainnya	282.510.019
Beban jasa lalu	(1.264.770.459)
T o t a l	<u>6.958.853.042</u>

Rincian pengukuran kembali imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	<u>1.323.899.366</u>	<u>(988.794.267)</u>

Analisis sensitivitas untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada akhir periode pelaporan dengan asumsi lainnya dianggap konstan, menyebabkan kenaikan/(penurunan) liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>
Tingkat diskonto:		
Kenaikan 1%	2.938.073.649	3.438.578.182
Penurunan 1%	12.239.298.273	12.616.772.998
Tingkat kenaikan gaji per tahun:		
Kenaikan 1%	12.514.001.571	12.928.542.708
Penurunan 1%	2.626.847.096	3.108.874.131

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>
Kurang dari 1 tahun	5.099.446.746	3.014.869.337
Antara 2 - 5 tahun	16.734.315.277	18.747.682.999
Di atas 5 tahun	377.701.998.453	402.816.997.968

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 15,89 dan 15,69 tahun.

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The key assumptions used by the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan are as follows:

<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>

1.864	Number of employees
5% - 8%	Annual salary increment rate
6,75%	Discount rate
56-57 Tahun	Retirement age

The details of the post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

<u>2 0 2 3</u>	
4.568.611.428	Current service cost
2.820.820.492	Interest cost
-	Other payment
-	Past service cost
<u>7.389.431.920</u>	T o t a l

The details of remeasurement of post-employment benefits recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

<u>2 0 2 3</u>	
<u>(988.794.267)</u>	Gain/(loses) of actuarial defined benefit pension plan

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant, resulting increase/(decrease) of employee benefit liabilities as follows:

<u>2 0 2 3</u>	
3.438.578.182	Discount rates: Increase by 1%
12.616.772.998	Decrease by 1%
12.928.542.708	Annual salary increase: Increase by 1%
3.108.874.131	Decrease by 1%

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant:

<u>2 0 2 3</u>	
3.014.869.337	Less than 1 year
18.747.682.999	Between 2 - 5 year
402.816.997.968	Beyond 5 years

The average duration of benefit obligation as of 31 December 2024 and 2023 was 15.89 and 15.69 years, respectively.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 12 Juni 2024 yang dituangkan dalam Akta No. 7, tanggal 13 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami S.H., M.Kn, pemegang saham INDS antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10 yang berlaku efektif pada tanggal 8 Juli 2024. Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal, yang semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0035521.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024. Perusahaan telah memperoleh Surat Persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-06339/BEI.PP3/06-2024 tanggal 21 Juni 2024 mengenai Persetujuan Pencatatan atas Pemecahan Nilai Nominal Saham.

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 12 June 2024, as stated in Notarial Deed No. 7 dated 13 June 2024, as recorded in the Notarial Deed of Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn., the shareholders of INDS, among others, approved the nominal value split (stock split) of the INDS with a ratio of 1:10, effective from 8 July 2024. The Company was performed stock split, which was originally Rp 1,000 per share to Rp 100 per share. The deed had been received and record in the database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0035521.AH.01.02. Year 2024 dated 14 June 2024. The Company received Approval Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-06339/BEI.PP3/06-2024 dated 21 June 2024 regarding Listing Approval for Stock Split.

Based on the registry of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, the details of share ownership of the Company as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares outstanding	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah (Rupiah) / Total (Rupiah)	
31 Desember 2024				31 December 2024
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Indoprima Gemilang Wiranto Nurhadi	5.782.102.070	88,11	578.210.207.000	PT Indoprima Gemilang Wiranto Nurhadi
(Direktur Utama)	26.833.320	0,41	2.683.332.000	(President Director)
Lioe Cu Ling (Wakil Presiden Direktur)	164.500	0,00	16.450.000	Lioe Cu Ling (Vice President Director)
Bob Budiono (Direktur Keuangan Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%))	2.020	0,00	202.000	Bob Budiono (Finance Director Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each))
	753.395.190	11,48	75.339.519.000	
Total	6.562.497.100	100,00	656.249.710.000	Total
31 Desember 2023				31 December 2023
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Indoprima Gemilang Wiranto Nurhadi	578.210.207	88,11	578.210.207.000	PT Indoprima Gemilang Wiranto Nurhadi
(Direktur Utama)	2.683.332	0,41	2.683.332.000	(President Director)
Lioe Cu Ling (Wakil Presiden Direktur)	16.450	0,00	16.450.000	Lioe Cu Ling (Vice President Director)
Bob Budiono (Direktur Keuangan Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%))	2	0,00	2.000	Bob Budiono (Finance Director Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each))
	75.339.719	11,48	75.339.719.000	
Total	656.249.710	100,00	656.249.710.000	Total

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>
Agio saham	20.732.120.048
Bagian entitas induk atas tambahan modal disetor entitas anak yang timbul dari deklarasi aset dan liabilitas pengampunan pajak	<u>4.233.018.528</u>
T o t a l	<u><u>24.965.138.576</u></u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
	20.732.120.048	Share Agio
	<u>4.233.018.528</u>	Parent portion of subsidiary additional paid in capital that arises from declaration of tax amnesty assets and liabilities
T o t a l	<u><u>24.965.138.576</u></u>	T o t a l

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak.

Non-controlling interests represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in the equity and share of result of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>
<u>Kabushiki - Kaisha Kashiyama Shouten</u>		
Persentase kepemilikan (MKPI)	<u>49,00%</u>	<u>49,00%</u>
<u>PT Indra Putra Mega</u>		
Persentase kepemilikan (IBPM)	<u>3,50%</u>	<u>3,50%</u>
<u>PT Indoprima Aneka Usaha</u>		
Persentase kepemilikan (SIJ)	<u>1,00%</u>	<u>1,00%</u>
<u>Tn. Wiranto Nurhadi</u>		
Persentase kepemilikan (IPS)	<u>0,10%</u>	<u>0,10%</u>

<u>Kabushiki - Kaisha Kashiyama Shouten</u>		
Percentage of ownership (MKPI)		
<u>PT Indra Putra Mega</u>		
Percentage of ownership (IBPM)		
<u>PT Indoprima Aneka Usaha</u>		
Percentage of ownership (SIJ)		
<u>Mr. Wiranto Nurhadi</u>		
Percentage of ownership (IPS)		

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

The proportion of ownership of shares owned by non-controlling interest are as follows:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>
PT MK Prima Indonesia	145.095.308.720	130.416.375.308
PT Indobaja Prima Murni	10.066.174.538	10.419.908.075
PT Sinar Indra Nusa Jaya	1.115.260.258	1.025.762.108
PT Indonesia Prima Spring	<u>192.402</u>	<u>211.971</u>
T o t a l	<u><u>156.276.935.918</u></u>	<u><u>141.862.257.462</u></u>

PT MK Prima Indonesia	
PT Indobaja Prima Murni	
PT Sinar Indra Nusa Jaya	
PT Indonesia Prima Spring	
T o t a l	T o t a l

Mutasi atas kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Mutation of non-controlling interest are as follows:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>
Nilai tercatat		
Saldo awal	141.862.257.462	134.404.807.018
Bagian atas selisih penilaian kembali aset tetap entitas anak	-	6.269.267.243
Sub-total (dipindahkan)		

Carrying value	
Beginning balance	
Share in revaluation surplus of property, plant, and equipment of subsidiaries	
Sub-total (brought forward)	

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Mutasi atas kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Mutation of non-controlling interest are as follows:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Nilai tercatat (Lanjutan)			<i>Carrying value (Continued)</i>
Sub-total (pindahan)			<i>Sub-total (carried forward)</i>
Bagian atas pembalikan pajak tangguhan penghapusan aset tetap entitas anak yang dinilai kembali	6.363.883	(39.114.208)	<i>Share in reversal of deferred tax on the disposal of revalued property, plant, and equipment of subsidiaries</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen oleh entitas anak	(3.768.100.000)	(3.747.765.000)	<i>Non-controlling interest portion of dividend disbursement by subsidiaries</i>
Bagian atas laba entitas anak	11.332.385.093	7.591.899.222	<i>Share in net profit of subsidiaries</i>
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak	<u>6.844.029.480</u>	<u>(2.616.836.813)</u>	<i>Share in other comprehensive income (loss) of subsidiaries</i>
Saldo akhir	<u>156.276.935.918</u>	<u>141.862.257.462</u>	<i>Ending balance</i>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Perusahaan dan entitas anak dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi:

The following is a summary financial information of subsidiaries that have a non-controlling interest which is material to the Company and subsidiaries and are based on the amount before elimination:

Ringkasan laporan posisi keuangan MKPI adalah sebagai berikut:

MKPI summary statements of financial position are as follows:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Aset lancar	197.063.395.296	201.754.616.582	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	196.312.718.882	182.839.003.290	<i>Non current assets</i>
Liabilitas	<u>(97.263.239.241)</u>	<u>(118.437.751.897)</u>	<i>Liabilities</i>
Total ekuitas	<u>296.112.874.937</u>	<u>266.155.867.975</u>	<i>Total equity</i>
Diatribusikan ke:			<i>Attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	151.017.566.217	135.739.492.668	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	145.095.308.720	130.416.375.307	<i>Non-controlling interest</i>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MKPI adalah sebagai berikut:

MKPI summary statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Penjualan neto	348.687.898.026	396.853.821.828	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(310.133.356.987)	(362.133.589.452)	<i>Cost of goods sold</i>
Beban usaha	(22.814.829.475)	(29.397.680.928)	<i>Operating expenses</i>
Beban keuangan	(2.600.476.290)	(4.725.954.216)	<i>Finance expenses</i>
Pendapatan lain-lain, Neto	<u>17.795.640.835</u>	<u>18.907.096.044</u>	<i>Other Income, Net</i>
Laba sebelum pajak	<u>30.934.876.109</u>	<u>19.503.693.276</u>	<i>Income before tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(7.267.626.044)</u>	<u>(4.271.810.664)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba neto tahun berjalan	<u>23.667.250.065</u>	<u>15.231.882.612</u>	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	<u>13.979.756.897</u>	<u>6.029.669.904</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	<u>37.647.006.962</u>	<u>21.261.552.516</u>	<i>Comprehensive income for the year</i>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Ringkasan laporan arus kas MKPI adalah sebagai berikut:

MKPI summary statement of cash flows are as follows:

	<u>31 Des 2024/ 31 Dec 2024</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi	61.591.084.488	57.474.386.136	Cash flow from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(17.119.929.018)	(13.113.181.536)	Cash flow from investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(41.422.909.174)	(36.616.391.520)	Cash flow from financing activities
Penurunan neto dalam kas dan setara kas	<u>3.048.246.296</u>	<u>7.744.813.080</u>	Net decrease in cash and cash equivalents

20. SALDO LABA

20. RETAINED EARNINGS

	<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>			
	<u>Yang sudah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Yang belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated</u>	<u>Total</u>	
Saldo per 1 Januari 2023	26.500.000.000	961.066.815.805	987.566.815.805	Balances as of 1 January 2023
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Allowance for general reserves
Pembagian dividen	-	(65.624.971.000)	(65.624.971.000)	Dividend distribution
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	19.574.405.474	19.574.405.474	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2023	-	<u>183.444.178.836</u>	<u>183.444.178.836</u>	Comprehensive income in 2023
Saldo per 31 Desember 2023	27.500.000.000	1.097.460.429.115	1.124.960.429.115	Balances as of 31 December 2023
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Allowance for general reserves
Pembagian dividen	-	(65.624.971.000)	(65.624.971.000)	Dividend distribution
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	8.815.894.423	8.815.894.423	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2024	-	<u>70.575.494.980</u>	<u>70.575.494.980</u>	Comprehensive income in 2024
Saldo per 31 Desember 2024	<u>28.500.000.000</u>	<u>1.110.226.847.518</u>	<u>1.138.726.847.518</u>	Balances as of 31 December 2024

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 12 Juni 2024 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2023 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau sebesar Rp 65.624.971.000 yang berasal dari laba tahun 2023. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 12 Juli 2024.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 5 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., dated 12 June 2024, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2023 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 100 per share or amounting to Rp 65,624,971,000 from 2023 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 12 July 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 21 Juni 2023 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2022 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau sebesar Rp 65.624.971.000 yang berasal dari laba tahun 2022. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 21 Juli 2023.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 9 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., dated 21 June 2023, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2022 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 100 per share or amounting to Rp 65,624,971,000 from 2022 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 21 July 2023.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN NETO

	2024	2023
Pihak ketiga		
P e g a s	2.678.130.596.499	3.240.592.415.048
Komponen Rem Kendaraan Bermotor	261.932.497.334	307.460.452.858
Alat Pertanian	9.368.155.672	34.901.940.265
Sub-total	<u>2.949.431.249.505</u>	<u>3.582.954.808.171</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)		
P e g a s	128.669.858.693	130.211.044.113
Komponen Rem Kendaraan Bermotor	86.927.214.440	89.393.368.970
Alat Pertanian	-	4.000.000
Sub-total	<u>215.597.073.133</u>	<u>219.608.413.083</u>
T o t a l	<u>3.165.028.322.638</u>	<u>3.802.563.221.254</u>

21. NET SALES

	2024	2023
Third parties		
Springs		
Automotive Brake Components		
Agriculture tools		
Sub-total		
Related parties (Note 30)		
Springs		
Automotive Brake Components		
Agriculture tools		
Sub-total		
T o t a l		

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The following presents the detail of sales per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended 31 December 2024 and 2023:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated sales (%)	
	2024	2023	2024	2023
Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.	528.740.747.509	707.132.720.659	16,71	18,60

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 6,81% dan 5,78% dari total penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 30).

Sales to related parties amounted to 6,81% and 5,78% from total sales for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 30).

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024	2023
Pemakaian bahan baku		
Saldo awal tahun	573.124.540.140	443.799.945.588
Pembelian	1.848.979.517.324	2.409.055.703.080
Penyesuaian selisih kurs	2.902.888.744	(785.432.686)
Penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	4.560.350.285	-
Penjualan bahan baku	(33.500.347)	(1.382.813.331)
Saldo akhir tahun (Catatan 6)	<u>(500.273.257.725)</u>	<u>(573.124.540.140)</u>
Pemakaian bahan baku	1.929.260.538.421	2.277.562.862.511
Upah buruh langsung	133.431.834.450	157.248.802.891
Beban tidak langsung		
Bahan baku tidak langsung (Catatan 6)	248.224.630.191	321.886.095.546
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	117.677.226.067	114.343.439.929
Bahan pembantu	62.201.154.999	75.120.162.880
Tenaga kerja tidak langsung	55.877.427.545	56.537.207.426
Reparasi dan pemeliharaan (Catatan 8,30)	19.612.039.941	30.530.847.819
Beban tidak langsung lainnya	142.906.068.864	153.285.328.019
Total beban tidak langsung	<u>646.498.547.607</u>	<u>751.703.081.619</u>

22. COST OF GOODS SOLD

Direct material used
Beginning of the year
Purchases
Exchange rate adjustment
Impairment of inventory (Notes 6)
Sales of raw material
Ending of the year (Note 6)
Direct materials used
Direct labor
Factory overhead
Indirect materials (Note 6)
Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)
Auxiliaries materials
Indirect labor
Repairs and maintenance (Note 8,30)
Other factory overhead
Total factory overhead

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

22. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2024	2023	
Total beban produksi	2.709.190.920.478	3.186.514.747.021	Total cost of Production
Persediaan dalam proses (Catatan 6)			Work-in-process (Note 6)
Pada awal tahun	58.672.791.504	54.920.936.304	Beginning of the year
Penyesuaian selisih kurs	504.613.002	(669.638.833)	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	(54.449.342.345)	(58.672.791.504)	Ending of the year
Beban pokok produksi	2.713.918.982.639	3.182.093.252.988	Cost of good manufacturing
Persediaan barang jadi (Catatan 6)			Finished goods (Note 6)
Pada awal tahun	260.619.327.337	221.595.667.760	Beginning of the year
Pembelian neto	5.725.083.235	17.376.525.917	Net purchases
Penyesuaian selisih kurs	946.712.932	(623.685.804)	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	(243.367.368.961)	(260.619.327.337)	Ending of the year
Total	2.737.842.737.182	3.159.822.433.524	Total

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with cumulative amounts of more than 10% of total consolidated net sales for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)	
	2024	2023	2024	2023
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	693.942.207.168	576.746.851.283	25,35	18,25
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	566.938.917.594	696.677.022.505	20,71	22,05

Pembelian persediaan kepada pihak berelasi adalah 22,86% dan 24,90% dari total beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 and 2023 (Catatan 30).

Purchases of inventories from related parties amounted to 22.86% and 24.90% from total consolidated cost of goods sold for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 30).

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	2024	2023	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Penjualan dan pengiriman	54.631.607.087	77.602.071.891	Selling and freight
Gaji dan upah	40.576.346.387	38.037.057.301	Salaries and allowance
Beban klaim penjualan	30.400.819.257	5.130.462.669	Claim selling expense
Beban jasa perantara	18.295.915.803	42.268.293.737	Agent fees
Pemasaran dan promosi	16.343.550.542	20.947.370.598	Advertising and promotion
Royalti	8.357.479.273	7.655.318.774	Royalties
Perjalanan dinas	3.242.311.121	4.089.157.570	Office travel
Jamuan tamu	2.617.115.551	2.587.963.219	Entertainment
Administrasi kantor	2.096.335.557	2.671.045.720	Office administration
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3.534.320.110	7.469.360.128	Others (each below Rp 1 billion)
Total	180.095.800.688	208.458.101.607	Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA (Lanjutan)

23. OPERATING EXPENSES (Continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji direksi/staf	105.150.551.478	103.073.967.076	Director/staff salaries
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	15.003.818.649	10.264.064.777	Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)
Administrasi kantor	8.804.155.861	5.657.908.089	Office administration
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	6.958.853.492	7.389.431.920	Employee benefits expense (Note 16)
Beban karyawan lainnya	4.423.847.712	7.898.648.137	Other employee expenses
Pemeliharaan gedung dan peralatan	3.546.061.914	4.815.666.779	Building maintenance and tools
Penyusutan aset sewa hak guna	2.908.777.537	3.217.297.550	Depreciation of right-of-use asset
Honorarium konsultan dan notaris	2.734.853.419	4.224.829.188	Consultant and notary fees
Representasi dan Sumbangan	1.698.869.828	421.320.967	Representation and donation
PBB	1.627.626.352	1.434.362.354	Land and building tax
Beban kendaraan	1.271.801.398	1.579.228.278	Vehicles expenses
Beban pesangon karyawan	360.567.610	9.143.079.091	Employee benefit expense
Penurunan nilai properti investasi (Catatan 9)	191.265.024	194.730.000	Impairment of investment property (Notes 9)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>6.343.340.712</u>	<u>6.630.658.951</u>	Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	<u>161.024.390.986</u>	<u>165.945.193.157</u>	T o t a l

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan Operasi Lainnya			Other Operating Income
Pendapatan penjualan lainnya (Catatan 30)	35.903.977.509	41.223.363.684	Other selling income (Note 30)
Keuntungan atas Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 9)	-	4.127.995.000	Gain on Fair Value of Investment Property (Note 9)
Pendapatan atas sewa (Catatan 30)	3.133.006.269	2.842.236.078	Rent income (Note 30)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	8.171.686.543	90.054.344	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 8)
Keuntungan selisih kurs	4.434.751.435	-	Foreign exchange gains
Lainnya	<u>9.841.545.577</u>	<u>5.032.920.804</u>	Others
T o t a l	<u>61.484.967.333</u>	<u>53.316.569.910</u>	T o t a l

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban Operasi Lainnya			Other Operating Expenses
Beban pokok atas penjualan lainnya	8.242.162.853	4.223.339.808	Cost of other selling income
Beban pajak	7.960.411.056	7.957.545.147	Tax expense
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 8)	7.071.204	12.984.181.791	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 8)
Rugi selisih kurs	-	13.396.128.895	Foreign exchange losses
Rugi Penurunan nilai aset yang tersedia untuk dijual	-	2.077.803.235	Impairment loss on assets held for sale
Lainnya	<u>1.126.480.802</u>	<u>1.411.103.643</u>	Others
T o t a l	<u>17.336.125.915</u>	<u>42.050.102.519</u>	T o t a l

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

	2024
Beban Keuangan	
Beban bunga atas pinjaman bank	18.142.235.670
Beban provisi	713.219.554
Beban bunga atas liabilitas sewa	460.276.567
Beban bunga atas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan	685.980.607
T o t a l	20.001.712.398
Pendapatan Keuangan	
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	724.428.309
Pendapatan bunga atas perhitungan nilai wajar - koperasi karyawan	302.740.855
T o t a l	1.027.169.164

25. FINANCE EXPENSES AND INCOME

	2023	
		Finance Expenses
	26.308.743.748	Interest expense of bank loans
	509.174.901	Provision expenses
	683.765.070	Interest expense of lease liabilities
	73.362.120	Interest expense to Financial Institution
T o t a l	27.575.045.839	T o t a l
		Finance Income
	603.348.170	Current accounts interest income and deposito
	209.160.626	Interest income of fair value calculation - employee corporate
T o t a l	812.508.796	T o t a l

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGEDALI

Akun ini merupakan hasil transaksi yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali. Selisih antara biaya investasi dengan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengedali (SNTRES)".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat atas SNTRES adalah sebesar Rp 19.189.219.707.

26. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account is the result of a transaction arising from the transfer of assets, debts, shares and book value of restructuring transactions between entities under common control. The differences between cost of investment and net assets attributable to parent company are recognized as the "Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (SNTRES)".

As of 31 December 2024 and 2023, the carrying amount of SNTRES are amounting to Rp 19,189,219,707.

27. LABA BERSIH PER SAHAM

	2024
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	69.599.052.255
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	6.562.497.100
Laba bersih per saham dasar*)	10,61

*) Laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah disesuaikan dengan dampak pemecahan nilai nominal saham tahun 2024.

27. EARNINGS PER SHARE

	2023	
	182.929.383.432	Net income attributable to owners of the parent company
	6.562.497.100	Total weighted average of outstanding shares
	27,87	Basic earnings per share*)

*) Basic earnings per share for the year ended December 31, 2024 has been adjusted for the effect of stock split in 2024.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024		31 Desember 2023/ 31 December 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value
A S E T				
Biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan setara kas	79.786.500.598	79.786.500.598	66.907.139.491	66.907.139.491
Piutang usaha	542.807.998.630	542.807.998.630	585.305.426.927	585.305.426.927
Piutang non-usaha	4.659.493.264	4.659.493.264	8.321.539.529	8.321.539.529
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.148.710.635	3.148.710.635	4.146.486.200	4.146.486.200
T o t a l	630.402.703.127	630.402.703.127	664.680.592.147	664.680.592.147
LIABILITAS				
Liabilitas keuangan lainnya				
Pinjaman bank jangka pendek	108.353.900.000	108.353.900.000	267.854.087.616	267.854.087.616
Pinjaman jangka pendek dari lembaga pembiayaan	13.461.491.420	13.461.491.420	13.724.525.648	13.724.525.648
Utang usaha	261.091.597.868	261.091.597.868	298.935.171.324	298.935.171.324
Liabilitas keuangan lancar lainnya	3.690.464.074	3.690.464.074	4.623.701.266	4.623.701.266
Utang dividen	1.005.562.403	1.005.562.403	912.726.684	912.726.684
Beban masih harus dibayar	30.046.440.098	30.046.440.098	28.805.895.205	28.805.895.205
Pinjaman bank jangka panjang	78.750.000.000	78.750.000.000	106.798.288.000	106.798.288.000
Liabilitas sewa	6.248.388.963	6.248.388.963	7.883.755.625	7.883.755.625
T o t a l	502.647.844.826	502.647.844.826	729.538.151.368	729.538.151.368

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka pendek dari lembaga keuangan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen dan beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank dan kreditor yang termasuk utang jangka pendek dan panjang.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table represents the fair value, which is approximate the carrying value's of the Company and subsidiaries financial assets and liabilities:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024		31 Desember 2023/ 31 December 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value
A S S E T S				
Amortized cost				
Cash and cash equivalents	79.786.500.598	79.786.500.598	66.907.139.491	66.907.139.491
Trade receivables	542.807.998.630	542.807.998.630	585.305.426.927	585.305.426.927
Non-trade receivables	4.659.493.264	4.659.493.264	8.321.539.529	8.321.539.529
Other non-current financial assets	3.148.710.635	3.148.710.635	4.146.486.200	4.146.486.200
T o t a l	630.402.703.127	630.402.703.127	664.680.592.147	664.680.592.147
LIABILITIES				
Other financial liabilities				
Short-term bank loans	108.353.900.000	108.353.900.000	267.854.087.616	267.854.087.616
Short-term loan from financial institution	13.461.491.420	13.461.491.420	13.724.525.648	13.724.525.648
Trade payables	261.091.597.868	261.091.597.868	298.935.171.324	298.935.171.324
Other current financial liabilities	3.690.464.074	3.690.464.074	4.623.701.266	4.623.701.266
Dividends payable	1.005.562.403	1.005.562.403	912.726.684	912.726.684
Accrued expenses	30.046.440.098	30.046.440.098	28.805.895.205	28.805.895.205
Long-term bank loan	78.750.000.000	78.750.000.000	106.798.288.000	106.798.288.000
Lease liabilities	6.248.388.963	6.248.388.963	7.883.755.625	7.883.755.625
T o t a l	502.647.844.826	502.647.844.826	729.538.151.368	729.538.151.368

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Company and subsidiaries' financial instruments:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, short term loan from financial institution, trade payables, other current financial liabilities, dividend payables and accrued expenses, approximate their carrying value's due to their short-term nature.
- The carrying amount of long-term debt and lease liabilities approximate their fair values due to the use of floating interest rate for the above instruments, in which the interest rate is always adjusted to market by each bank and creditor including short term and long term loan.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

a. Primer

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 adalah sebagai berikut:

<u>2024</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2024</u>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan ekstern	3.155.660.166.966	9.368.155.672	-	3.165.028.322.638	External sales
Penjualan antar segmen	<u>761.144.854.034</u>	-	<u>(761.144.854.034)</u>	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	3.916.805.021.000	9.368.155.672	(761.144.854.034)	3.165.028.322.638	Total Revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba	143.974.781.694	(9.236.616.267)	(4.523.930.227)	130.214.235.200	Segment result/gross profit
Beban bunga				(20.001.712.398)	Interest expense
Penghasilan bunga				<u>1.027.169.164</u>	Interest income
Laba sebelum pajak				<u>111.239.691.966</u>	Profit before tax
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
<u>Aset segmen</u>	<u>4.364.275.377.740</u>	<u>291.139.182.124</u>	<u>(399.602.664.993)</u>	<u>4.255.811.894.871</u>	<u>Segment assets</u>
Jumlah aset yang dikonsolidasi	4.364.275.377.740	291.139.182.124	(399.602.664.993)	4.255.811.894.871	Total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	<u>949.637.282.125</u>	<u>3.534.195.326</u>	<u>(214.132.482.390)</u>	<u>739.038.995.061</u>	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	949.637.282.125	3.534.195.326	(214.132.482.390)	739.038.995.061	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	86.245.671.785	704.751.966	-	86.950.423.751	Capital expenditures
Penyusutan	129.225.799.524	3.804.157.290	872.551.107	133.902.507.921	Depreciation
<u>2023</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2023</u>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan ekstern	3.767.657.540.989	34.905.680.265	-	3.802.563.221.254	External sales
Penjualan antar segmen	<u>819.053.262.871</u>	-	<u>(819.053.262.871)</u>	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	4.586.710.803.860	34.905.680.265	(819.053.262.871)	3.802.563.221.254	Total Revenues

29. SEGMENT INFORMATION

a. Primary

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as of and for the period ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Primer (Lanjutan)

a. Primary (Continued)

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as of and for the period ended 31 December 2024 and 2023 are as follows: (Continued)

<u>2023</u>	Industri spare part/ Spare part industry	Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidation	<u>2023</u>
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba	287.673.523.353	2.547.427.669	(10.616.990.665)	279.603.960.357	Segment result/gross profit
Beban bunga				(27.575.045.839)	Interest expense
Penghasilan bunga				812.508.796	Interest income
Laba sebelum pajak				<u>252.841.423.314</u>	Profit before tax
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset segmen	<u>4.364.275.377.740</u>	<u>291.139.182.124</u>	<u>(399.602.664.993)</u>	<u>4.255.811.894.871</u>	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	4.364.275.377.740	291.139.182.124	(399.602.664.993)	4.255.811.894.871	Total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	<u>949.637.282.125</u>	<u>3.534.195.326</u>	<u>(214.132.482.390)</u>	<u>739.038.995.061</u>	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	949.637.282.125	3.534.195.326	(214.132.482.390)	739.038.995.061	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	86.245.671.785	704.751.966	-	86.950.423.751	Capital expenditures
Penyusutan	129.225.799.524	3.804.157.290	872.551.107	133.902.507.921	Depreciation

b. Geografis

b. Geographic

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Ekspor	1.296.246.398.656	1.701.902.119.142	Export
Domestik	2.629.926.778.016	2.919.714.364.983	Domestic
Antar segmen	(761.144.854.034)	(819.053.262.871)	Inter-segment
T o t a l	<u>3.165.028.322.638</u>	<u>3.802.563.221.254</u>	T o t a l

c. Jenis produk

c. Product types

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Komponen kendaraan bermotor	3.916.805.021.000	4.586.710.803.860	Automotive components
Alat pertanian	9.368.155.672	34.905.680.265	Agriculture tools
Antar segmen	(761.144.854.034)	(819.053.262.871)	Inter-segment
T o t a l	<u>3.165.028.322.638</u>	<u>3.802.563.221.254</u>	T o t a l

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Piutang usaha, Piutang non-usaha, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Liabilitas keuangan lancar lainnya, Liabilitas jangka pendek lainnya, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung, Beban penjualan, Beban jasa manajemen, Pendapatan penjualan lainnya, dan Pendapatan sewa/ <i>Trade receivables, Non-trade receivables, Purchase of property, plant and equipment, Trade payables, Other current financial liabilities, Other current liabilities, Revenue, Purchases, Factory overheads, Selling expenses, Management fee, Other selling income, Rent income</i>
PT Indoprima Investama	Entitas Induk Akhir/ <i>Ultimate Parent Entity</i>	Penjualan, Pembelian aset tetap, Beban tidak langsung, Beban umum dan administrasi dan Pendapatan sewa/ <i>Trade receivables, Purchase of property, plant and equipment, Factory overhead, General and administrative expense and Rent income.</i>
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	Kepengurusan manajemen sama dengan Perusahaan/ <i>Management same with the Company</i>	Piutang non-usaha, Utang usaha, Liabilitas jangka pendek lainnya, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung, Pendapatan penjualan lainnya dan Pendapatan sewa/ <i>Non-trade receivables, Trade Payables, Other current liabilities, Revenue, Purchases, Factory overhead, Other selling income and Rent income.</i>
PT Indowire Prima Industrindo*	Kepengurusan manajemen sama dengan Perusahaan/ <i>Management same with the Company</i>	Utang usaha, Pembelian/ <i>Trade payable, Purchased.</i>
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang non-usaha, Uang muka, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung dan Pendapatan penjualan lainnya / <i>Non-trade receivables, Advances, Purchases of property, plant, and equipment, Trade payables, Revenue, Purchases, Factory overhead and Other selling income.</i>
PT Surganya Motor Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Liabilitas jangka pendek lainnya dan pendapatan sewa/ <i>Other current liabilities and rent income</i>
PT Exedy Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang non-usaha dan pendapatan penjualan lainnya/ <i>Non-trade receivables and other selling income.</i>

* Sejak tahun 2024, PT Indowire Prima Industrindo bukan merupakan pihak berelasi Perusahaan.

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and subsidiaries, in their regular conduct of business, engage in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions and those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/presentation in the consolidated statements of financial position.

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

* Since 2024, PT Indowire Prima Industrindo is not the Company's related parties.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang non-usaha, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Liabilitas jangka pendek lainnya, Beban tidak langsung, Pendapatan penjualan lainnya dan Pendapatan sewa/ <i>Non-trade receivables, Purchases of property, plant, and equipment, Trade payables, Other current liabilities, Factory overhead, Other selling income and Rent Income.</i>
PT Toshin Prima Fine Blanking	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Utang usaha, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung lainnya, Pendapatan penjualan lainnya/ <i>Trade payables, Revenue, Purchases, Factory overhead, Other selling income.</i>
PT NRZ Prima Gasket	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang non-usaha, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Pembelian, Beban tidak langsung, Beban operasi lainnya dan Pendapatan penjualan lainnya/ <i>Non-trade receivables, Purchases of property, plant, and equipment, Trade payables, Purchases, Other operating expense and Other selling income.</i>
PT Dirgaputra Eka Pratama	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang usaha, Piutang non-usaha, Utang usaha, Penjualan, Beban tidak langsung dan Pendapatan penjualan lainnya/ <i>Trade receivables, Non-trade receivables, Trade payables, Other current financial liabilities, Revenue, Factory overhead, Other factory overhead and Other selling income.</i>
PT Indonesia Royal Paper	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang non-usaha, Liabilitas jangka pendek lainnya and Pendapatan penjualan lainnya/ <i>Non-trade receivables, Other current liabilities and Other selling income.</i>
PT Bagaskoro Mega Langgeng	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Liabilitas keuangan lancar lainnya, Pembelian aset tetap dan Beban tidak langsung lainnya/ <i>Other current financial liabilities, Purchases of Property, plant and equipment and Factory overhead</i>

	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian (%) / <i>Percentage of total consolidated assets (%)</i>	
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2024	2023	2024	2023
<u>Piutang usaha/ Trade receivables</u> (Catatan/Note 5)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	52.287.690.570	46.712.410.530	1,23	1,05
PT Indoprime Gemilang	15.328.155.491	10.884.752.049	0,36	0,24
T o t a l	67.615.846.061	57.597.162.579	1,59	1,29

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated assets (%)	
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2024	2023	2024	2023
<u>Piutang non-usaha/ Non-trade receivables</u>				
PT Dirgaputra Eka Pratama	629.461.880	439.294.720	0,01	0,01
PT Indoprima Gemilang Engineering	296.572.576	52.725.000	0,01	0,00
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	278.698.800	2.675.176.590	0,01	0,06
PT Indoprima Gemilang	218.248.200	1.971.160	0,01	0,00
PT NRZ Prima Gasket	27.805.500	-	0,00	-
PT Exedy Prima Indonesia	482.850	-	0,00	-
PT Indra Eramulti Logam Industri	-	1.242.771.540	-	0,03
PT Indonesia Royal Paper	-	2.778.330	-	0,00
T o t a l	1.451.269.806	4.414.717.340	0,04	0,10
<u>Uang muka/ Advance</u> (Catatan/Note 7)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	-	937.400.000	-	0,02
<u>Pembelian aset tetap/ Purchases of property, plant, and equipment</u> (Catatan/Note 8)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	20.421.713.938	27.669.291.940	0,48	0,62
PT NRZ Prima Gasket	965.000.000	1.220.000.000	0,02	0,03
PT Bagaskoro Mega Langgeng	482.612.613	97.761.255	0,01	0,00
PT Indra Eramulti Logam Industri	457.500.000	-	0,01	-
PT Indoprima Investama	35.000.000	-	0,00	-
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	6.253.000	-	0,00	-
PT Indoprima Gemilang	-	3.988.395.000	-	0,09
T o t a l	22.368.079.551	32.975.448.195	0,52	0,74
<u>Utang usaha/ Trade payables</u> (Catatan/Note 12)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	47.268.862.683	31.384.594.115	6,40	3,24
PT Indoprima Gemilang Engineering	6.966.997.225	4.732.200.451	0,94	0,49
PT Indoprima Gemilang	3.493.348.040	9.735.126.695	0,47	1,01
PT NRZ Prima Gasket	1.498.297.875	1.101.007.336	0,20	0,11
PT Indra Eramulti Logam Industri	526.575.300	-	0,07	-
PT Toshin Prima Fine Blanking	410.882.434	264.029.484	0,06	0,03
PT Dirgaputra Eka Pratama	15.378.828	18.397.140	0,00	0,00
PT Indowire Prima Industrindo	-	517.147.434	-	0,05
T o t a l	60.180.342.385	47.752.502.655	8,14	4,93

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)	
	2024	2023	2024	2023
<u>Beban tidak langsung - Reparasi dan pemeliharaan/ Factory overhead - Repairs and maintenance</u> (Catatan/Note 22)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	9.010.938.915	2.396.032.250	0,33	0,08
PT NRZ Prima Gasket	178.250.000	-	0,01	-
PT Bagaskoro Mega Langgeng	19.270.000	-	0,00	-
PT Indoprima Gemilang	260.000	-	0,00	-
Total	9.208.718.915	2.396.032.250	0,34	0,08
<u>Beban tidak langsung - Beban tidak langsung lainnya/ Factory overhead - Other factory overhead</u> (Catatan/Note 22)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	1.892.939.900	5.965.825.561	0,07	0,19
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	71.794.000	-	0,00	-
PT NRZ Prima Gasket	2.598.892	276.514.000	-	0,01
PT Toshin Prima Fine Blanking	780.400	33.901.800	0,00	0,00
PT Dirgaputra Eka Pratama	733.788	278.240.967	-	0,01
PT Indra Eramulti Logam Industri	-	259.000.000	-	0,01
PT Indoprima Gemilang	-	124.360.700	-	0,00
Total	1.968.846.980	6.937.843.028	0,07	0,22
<u>Beban tidak langsung - Pembelian jasa/ Factory overhead - Purchase of service</u> (Catatan/Note 22)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	1.816.614.948	2.011.592.900	0,07	0,06
PT Bagaskoro Mega Langgeng	1.647.539.010	978.329.077	0,06	0,03
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	29.491.081	69.764.000	0,00	0,00
PT NRZ Prima Gasket	77.000.000	-	0,00	-
PT Indoprima Investama	65.000.000	-	0,00	-
PT Indoprima Gemilang	5.736.578	-	0,00	-
Total	3.641.381.617	3.059.685.977	0,13	0,09

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated selling expense (%)	
	2024	2023	2024	2023
<u>Beban penjualan/ Selling Expense</u> (Catatan/Note 22)				
PT Indoprima Gemilang	-	912.752	-	0,00
PT Dirgaputa Ekapratama	53.945.874	-	0,03	-
T o t a l	53.945.874	912.752	0,03	0,00

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated general and administrative expenses (%)	
	2024	2023	2024	2023
<u>Beban umum dan administrasi - beban jasa manajemen/ General and administration expense - Management fee</u> (Catatan/Note 23)				
PT Indoprima Gemilang	-	945.000.000	-	0,57
<u>Beban umum dan administrasi lainnya/ Other General and administration expense</u> (Catatan/Note 23)				
PT Indoprima Investama	276.811.000	-	0,17	-
PT Dirgaputra Ekapratama	41.903.219	-	0,03	-
T o t a l	318.714.219	-	0,20	-

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban operasi lain konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated other operating expense (%)	
	2024	2023	2024	2023
<u>Beban operasi lainnya/ Other operating expense</u> (Catatan/Note 24)				
PT NRZ Prima Gasket	-	660.000	-	0,00

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan operasi lainnya konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated other operating income (%)	
	2024	2023	2024	2023
<u>Pendapatan sewa/ Rent income</u> (Catatan/Note 24)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	1.862.696.267	1.684.542.392	3,03	3,16
PT Indoprima Gemilang	590.090.000	590.090.000	0,96	1,11
PT Indra Eramulti Logam Industri	285.720.000	303.937.000	0,46	0,57
PT Royal Prima Packaging	137.500.002	-	0,22	-
PT Indoprima Investama	60.000.000	60.000.000	0,10	0,11
PT Surganya Motor Indonesia	57.000.000	57.000.000	0,09	0,11
Total	2.993.006.269	2.695.569.392	4,86	5,06

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan operasi lainnya konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated other operating income (%)	
	2024	2023	2024	2023
<u>Pendapatan penjualan lainnya/ Others selling income</u> (Catatan/Note 24)				
PT Indra Eramulti Logam Industri	14.998.078.000	11.811.737.000	24,39	22,15
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	3.508.433.000	15.585.528.000	5,71	29,23
PT Indoprima Gemilang	1.052.132.400	1.302.807.948	1,71	2,44
PT Indoprima Gemilang Engineering	1.018.924.707	380.465.650	1,66	0,71
PT NRZ Prima Gasket	90.945.000	-	0,15	-
PT Indonesia Royal Paper	48.652.102	63.124.945	0,08	0,12
PT Exedy Prima Indonesia	20.105.000	140.810.000	0,03	0,26
PT Dirgaputra Ekapratama	10.000.000	220.600.000	0,02	0,41
PT Toshin Prima Fine Blanking	2.800.000	5.610.000	0,00	0,01
Total	20.750.070.209	29.510.683.543	33,75	55,33

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The amount of gross compensation for key management (including members of the Boards Commissioners and Directors) of the Company for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Dewan Komisaris dan Direksi			Board of Commissioners and Directors
Imbalan jangka pendek	37.318.401.850	32.531.825.050	Short-term benefits
Direksi			Directors
Imbalan pasca-kerja	1.455.638.772	1.327.486.534	Post-employment benefits

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

- I. Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *leaf spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *leaf spring* dan setiap *leaf spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*".

Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semester. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- II. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *coil spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, akan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Perjanjian ini telah diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

- III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Selain itu pihak Murata Spring Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan neto. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.

- IV. Berdasarkan perjanjian *Technical Collaboration* tanggal 22 May 2019, Perusahaan mendapatkan lisensi non eksklusif untuk menggunakan kekayaan intelektual dalam penggunaan, produksi, perakitan, dan penjualan produk untuk pelanggan (Hyundai Motor Company Indonesia) hanya di Indonesia. INDS juga mendapatkan instruksi teknis dari DAEWON melalui pengiriman dan pelatihan. Selain itu pihak DAEWON akan mendapatkan Biaya Awal Lisensi sebesar USD 80.000 dan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan neto. Jangka waktu berlaku penuh selama 7 Tahun dan para pihak dapat memperpanjang jangka waktu dengan persetujuan bersama.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company

- I. Based on memorandum dated 12 February 2013, the Company renewed the leaf spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of leaf spring, and every leaf spring manufactured by the Company will be labeled "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*".

Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan will be entitled to royalties amounting to JPY 1,000,000 per month paid every semester. As of the date of the consolidated statement of financial position, this agreement still in process

- II. Based on memorandum dated 1 May 2013, the Company renewed the coil spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of cold formed springs, and every coil spring manufactured by Company will be labeled "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, will be entitled to royalties amounting to 2.5% from net sales or USD 6,000 at the minimum, which will be paid every semester. This agreement has been automatically extended for the next one year.

- III. Based on technical assistance agreement dated 3 December 2002, the Company has a license and technical supervision agreement with Murata Spring Co. Ltd., facilities obtained by the Company include technical assistance regarding the manufacturing of valve springs, and every valve spring manufactured by the Company will be labeled "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Therefore Murata Spring Co. Ltd. will be entitled to royalties amounting to 2% of net sales. A memorandum for this agreement has been made stating that this agreement is valid until one of the parties cancels the agreement.

- IV. Based on the Technical Collaboration agreement dated 22 May 2019, the Company obtained Non-exclusive license to use intellectual property in the use, production, assembly and sales of products for customers (Hyundai Motor Company Indonesia) only in Indonesia. INDS also received technical instruction from DAEWON through delivery and training. In addition, DAEWON will get an Initial License Fee amounting to USD 80,000 and receive a royalty of 2.5% of net sales. The term is fully valid as long as 7 years and the parties can extend the period by mutual agreement.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

- V. Berdasarkan perjanjian lisensi tanggal 14 November 2019, Perusahaan dapat menggunakan merek dagang "MITSHUBISHI" untuk STABILIZER BAR. Selain itu, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. akan mendapatkan Biaya Lisensi Awal sebesar USD 100.000, Royalti 3% dari harga Penjualan Bersih sehubungan dengan produk lisensi kecuali untuk produk yang dijual kepada pemberi lisensi dan afiliasi pemberi lisensi. Royalti minimum yang berjalan adalah USD 6.000 untuk setiap periode setengah tahunan dan biaya lumpsum sebesar USD 75.000 dengan pembayaran setengah tahunan sebesar USD 37.500, Perjanjian ini akan, kecuali jika diakhiri, terus berlaku dan berlaku penuh hingga dan termasuk 31 Maret 2020 sebagai dari tanggal efektif. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan penghentian dalam waktu 3 bulan sebelum berakhirnya perjanjian ini dan prosedur yang sama akan berlaku untuk pembaruan lebih lanjut.
- VI. Berdasarkan addendum ke XVI (enam belas) perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 tanggal 15 Juli 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan Fasilitas Bank Garansi senilai Rp 5.000.000.000, yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun terhitung mulai 18 Juli 2024 sampai dengan 17 Juli 2025 dan dapat diperpanjang.
- VII. Berdasarkan addendum ke XVI (enam belas) perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 tanggal 15 Juli 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas Treasury Line dari senilai USD 15.000.000, untuk tujuan *uncommitted* dan *advised* dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong industri pegas/spring. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun terhitung mulai 18 Juli 2024 sampai dengan 17 Juli 2025 dan dapat diperpanjang.
- IX. Berdasarkan addendum ke XVI (enam belas) perjanjian No. CRO.SBY/0444/BG/2012 tanggal 15 Juli 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui fasilitas Bank Garansi 2 yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah sebesar USD 1.000.000. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun terhitung mulai 18 Juli 2024 sampai dengan 17 Juli 2025 dan dapat diperpanjang.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Company (Continued)

- V. Based on the license agreement dated 14 November 2019, the Company can use the trademark of "MITSHUBISHI" only for STABILIZER BAR.. In addition, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. will get an Initial License Fee amounting to USD 100,000, Royalty 3% of Net Sales price with respect to license product except for products sold to licensor and licensor affiliates. The minimum running royalty are USD 6,000 for every semiannual period and Lump-sum fee amounting to USD 75,000 with payment semiannually amounting to USD 37,500, This agreement shall, unless terminated, continue to be in full force and effect until and including 31 March 2020 as from effective date. This agreement are automatically extended by 1 years unless either party gives a notice of termination within 3 months prior to the expiration of this agreement and the same procedure shall apply for further renewal.
- VI. Based on the XVI (sixteen) addendum of agreement No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 dated 15 July 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the extension of Bank Guarantee Facility worth Rp 5,000,000,000, which is used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara. This agreement has a term of 1 year starting from 18 July 2024 until 17 July 2025 and can be extended.
- VII. Based on the XVI (sixteen) addendum of agreement No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 dated 15 July 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the extension of Treasury Line facility of USD 15,000,000, for *uncommitted* and *advised* purposes and hedging of import purchases of raw/auxiliary materials for spring industry. This agreement has a term of 1 year starting from 18 July 2024 until 17 July 2025 and can be extended.
- VIII. Based on the XVI (sixteen) addendum of agreement No. CRO.SBY/0444/BG/2012 dated 15 July 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the Bank Guarantee 2 facility which is used to guarantee the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara in the amount of USD 1,000,000. This agreement has a period of 1 year starting from 18 July 2024 until 17 July 2025 and can be extended.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

- IX. Berdasarkan perjanjian No.292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima Gemilang. Harga sewa disepakati sebesar Rp 475.000.000 dan akan naik sebesar 7,5% setiap 3 tahun. Pada tahun 2023, Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 590.090.000 dan akan mengalami kenaikan pada 31 Oktober 2025. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.
- X. Berdasarkan amendemen perjanjian No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, dimana Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 285.720.000 per tahun dan akan meningkat sebesar 7,5% setiap 3 tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun.
- XI. Berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) tanggal 23 November 2023, Perusahaan menyewa beberapa unit forklift kepada BML dengan biaya sewa sebesar Rp 253.170.000. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun.
- XII. Berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Indoprima Investama tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menyewakan bangunan kantor dengan luas ruangan kerja sebesar 52 m² dan luas ruang meeting sebesar 14 m² dengan biaya sewa sebesar Rp 60.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- XIII. Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. WCO.KP/381/NCL/2022 tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit pembiayaan wesel ekspor sebesar USD 5.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,20% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan tidak diperpanjang.
- XIV. Berdasarkan perjanjian sewa No. 088/Ext/ISP/Lgl/VI/2024 tanggal 18 Juni 2024, Perusahaan melakukan kerjasama sewa menyewa bangunan seluas 2.772 m² dengan PT Royal Prima Packaging dengan harga sewa sebesar Rp 554.400.000 untuk 5 tahun. Pada tanggal 27 Juli 2024, Perusahaan dan PT Royal Prima Packaging melakukan amendemen perjanjian sewa dengan mengganti harga sewa menjadi sebesar Rp 1.375.000.000. Perjanjian ini berlaku dari 1 Juli 2024 sampai dengan 30 Juni 2029.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Company (Continued)

- X. Based on agreement No.292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land lease agreement with PT Indoprima Gemilang. The rental price is agreed at Rp 475,000,000 and will increase by 7.5% every 3 years. In 2023, the Company received land lease income of Rp 590,090,000 and will increase on 31 October 2025. This agreement is valid for 20 years and will expire on 30 October 2033 and can be extended.
- XI. Based on the amendment agreement No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indra Eramulti Logam Industri, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 285,720,000 per year and will increase by 7.5% every 3 years. The term of this agreement is 20 years.
- XII. Based on the lease agreement between the Company and PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) dated 23 November 2023, the Company leased some units of forklifts to BML with a rental fee of Rp 253,170,000. This agreement is valid for 1 year.
- XIII. Based on the lease agreement between the Company and PT Indoprima Investama dated 27 January 2023, the Company leases an office building with an area of 52 sqm of workspace and 14 sqm of meeting room with a rental fee of Rp 60,000,000. This agreement is valid for 1 year and may be extended.
- XIV. Based on addendum of credit agreement No. WCO.KP/381/NCL/2022 dated 14 July 2023, the Company obtained a credit facility to finance export bills of USD 5,000,000. This loan bears interest at 4.20% per annum and has a term of 1 year and not extended.
- XV. Based on agreement No. 088/Ext/ISP/Lgl/VI/2024 dated 18 June 2024, the Company entered into a lease agreement for 2,772 m² of building with PT Royal Prima Packaging at a rental price of Rp 554,400,000 for 5 years. On 27 July 2024, the Company and PT Royal Prima Packaging amended the lease agreement by changing the rental price to be Rp 1,375,000,000. This agreement is started from 1 July 2024 until 30 June 2029.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas Anak

IBPM

- I. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 21.027 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 20 tahun dihitung mulai tanggal 24 Juni 2015 sampai tanggal 23 Juni 2035, dengan pendapatan sewa sebesar USD 90,000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.
- II. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 026/EXT/IBPM/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 480 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 132.000.000 per tahun. Masa sewa 1 tahun sampai dengan 30 Juni 2024.
- III. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 027/EXT/IBPM/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 225 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 62.040.000 per tahun. Masa sewa 1 tahun sampai dengan 31 Juli 2024.
- IV. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 044/EXT/IBPM/VII/2024 tanggal 30 Juli 2024, Perusahaan melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 216 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 62.040.000 per tahun. Masa sewa 1 tahun sampai dengan 31 Juli 2025 dan dapat diperpanjang.
- V. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 046/EXT/IBPM/IX/2023 tanggal 20 Oktober 2023, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 1.890 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar USD 8.918,72 atau setara dengan Rp 138.472.000 per m². Masa sewa tersebut dihitung mulai 24 Oktober 2023 sampai tanggal 23 Juni 2035 dengan pendapatan sewa USD 9.364,57 per tahun di tahun 2024 dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Subsidiaries

IBPM

- I. Based on land rental agreement No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 dated 24 June 2015, IBPM made rental agreement in form of land with an area of 21,027 m² with PT Jatim Taman Steel Manufacturing. The rent term is 20 years commencing on 24 June 2015 until 24 June 2035, with rent income amounting to USD 90,000 per year and will be increase 5% every 3 years.
- II. Based on building lease agreement No. 026/EXT/IBPM/VI/2023 dated 28 June 2023, IBPM entered into a lease agreement in the form of a 480 m² building with PT Jatim Taman Steel Manufacturing at a rental price of Rp 132,000,000 per year. The lease period is 1 year until 30 June 2024.
- III. Based on building lease agreement No. 027/EXT/IBPM/VII/2023 dated 28 July 2023, IBPM entered into a lease agreement in the form of a 225 m² building with PT Jatim Taman Steel Manufacturing at a rental price of Rp 62,040,000 per year. The lease period is 1 year until 31 July 2024.
- IV. Based on building lease agreement No. 044/EXT/IBPM/VII/2024 dated 30 July 2024, the Company entered into a lease agreement in the form of a 216 sqm building with PT Jatim Taman Steel Manufacturing at a rental price of Rp 62,040,000 per year. The lease period is 1 year until 31 July 2025 and can be extended.
- V. Based on building lease agreement No. 046/EXT/IBPM/IX/2023 dated 20 October 2023, IBPM entered into a lease agreement in the form of a building covering an area of 1,890 m² with PT Jatim Taman Steel Manufacturing at a rental price of USD 8,918.72 or equivalent to Rp 138,472,000 per m². The lease period starts from 24 October 2023 until 23 June 2035 with rental income of USD 9,364.57 per year in 2024 and will increase by 5% every 3 years.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

SIJ

- I. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT MSM Indonesia, SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas 75 m². Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 19 Januari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 70.000.000 untuk 1 tahun

Pada tanggal 16 Januari 2023, perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 19 Januari 2025 dengan harga sewa sebesar Rp 150.000.000 untuk 2 tahun.

- II. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT Surganya Motor Indonesia, dimana SIJ menyewakan bangunan rumah toko (ruko) 1 lantai dengan luas 75 m² dengan harga sewa sebesar Rp 108.000.000 untuk 2 tahun. Masa sewa berakhir pada 12 September 2023.

Pada tanggal 13 September 2023, perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 12 September 2026 dengan harga sewa sebesar Rp 171.000.000 untuk 3 tahun.

- III. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT Jatim Taman Steel Manufacturing, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun terhitung mulai tanggal 2 Februari 2022 sampai 1 Februari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 150.000.000 untuk 1 tahun. Perjanjian ini tidak diperpanjang setelah masa sewa berakhir.

- IV. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan Budi Sugianto, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 65.000.000 dan dapat diperpanjang. Perjanjian ini mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 2 Januari 2024, perjanjian ini jatuh tempo tanggal 31 Desember 2024.

- V. Berdasarkan perjanjian sewa antara SIJ dan PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) tanggal 29 November 2024, Perusahaan menyewa beberapa unit forklift kepada BML dengan biaya sewa sebesar Rp 52.662.500. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

SIJ

- I. Based on Rental Agreement between SIJ and PT MSM Indonesia, SIJ leases of a two floor home building store with an area of 75 m². This agreement has been extended by the two parties until 19 January 2023 with the rental fee amounting to Rp 70,000,000 for 1 year.

This agreement has been extended by both parties on 16 January 2023 until 19 January 2025 with a rental price of Rp 150,000,000 for 2 years.

- II. Based on the Lease Agreement Letter between SIJ and PT Surganya Motor Indonesia, where SIJ leases a 1-storey shop house (ruko) with an area of 75 m² at a rental price of Rp 108,000,000 for 2 years. The lease period ends on 12 September 2023.

This agreement has been extended on 13 September 2023 by both parties until 12 September 2026 at a rental price of Rp 171,000,000 for 3 years.

- III. Based on the Lease Agreement Letter between SIJ and PT Jatim Taman Steel Manufacturing, SIJ leases a plot of land and building. The rental period is 1 year from 2 February 2022 to 1 February 2023 with a rental price of IDR 150,000,000 for 1 year. This agreement was not renewed after the lease expired.

- IV. Based on the Lease Agreement between SIJ and Budi Sugianto, SIJ leases a plot of land and building. The lease period is 1 year starting from 1 January 2023 to 31 December 2023 with a rental price of Rp 65,000,000 and can be extended. Based on the latest addendum on 2 January 2024, this agreement mature on 31 December 2024.

- IV. Based on lease agreement between SIJ and PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) dated 29 November 2024, the Company lease some units of forklift to BML with a rental fee of Rp 52,662,500. This agreement is valid for 1 year.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

MKPI

- I. Berdasarkan "Amended and Restated Joint Venture Agreement Exhibit B - Royalties" dan "Amended and Restated Technical License and Assistance Agreement Art 6.1" antara MKPI dan kabushiki-kaisha Kashiya shouten, perihal royalti penjualan Brake Shoe dan Disc Pad merk "MK" (Domestik saja) sebesar 2,5% dari total penjualan neto dikurangi Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar 10%. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.
- II. Berdasarkan *Memorandum of Extension the Management Assistance Agreement* pada tanggal 21 Juli 2009 terjadi kesepakatan antara MKPI dan MK Kashiya Corp. Perusahaan setuju untuk membayar jasa manajemen ke MK Kashiya Corp. setiap bulan untuk bantuan pengarahan teknik dan juga membantu manajemen Perusahaan. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.
- III. Berdasarkan *Amended and Restated Moulds and Dies Lease Agreement*, atas pemakaian matras *Mould Dies* milik MK Kashiya Corporation sampai dengan batas maksimum sebesar 300.000 piece, digunakan untuk penjualan lokal, dikenakan biaya sewa dan dipotong Pajak Penghasilan sebesar 20%. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.
- IV. Berdasarkan perjanjian No. L/A: 040051 EFS tanggal 12 Februari 2004, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit revolving dengan batas maksimum sebesar USD 900.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2024 dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2025. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,45% - 5,57% pada tahun 2024 dan 5,45% - 5,92% pada tahun 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah Nihil.
- V. Berdasarkan perjanjian No. L/A: 040327 EFS tanggal 14 September 2014, MKPI mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit revolving dengan batas maksimum sebesar USD 300.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,45% - 5,57% pada tahun 2024 dan 5,45% - 5,92% pada tahun 2023. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2024, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman MKPI atas fasilitas ini adalah Nihil.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

MKPI

- I. Based on the "Amended and Restated Joint Venture Agreement Exhibit B - Royalties" and "Amended and Restated Technical License and Assistance Agreement Art 6.1" between MKPI and kabushiki-kaisha Kashiya shouten, about royalties sales of Brake Shoe and Disc Pad brand "MK" (Domestic only) of 2.5% of the total net sales net off Income Tax Article 26 amounting to 10%. Agreement will be extended from year to year.
- II. Based on *Memorandum of Extension the Management Assistance Agreement* on 21 July 2009 between the Company and MK Kashiya Corp. MKPI agreed to pay a management fee to MK Kashiya Corp each month for assistance and technical guidance also helps management. Agreement will be extended from year to year.
- III. Based on *Amended and Restated Moulds and Dies Lease Agreement*, for Mould Dies mattress of MK Kashiya Corporation owned up to a maximum limit of 300,000 pcs, used for local sales, rental cost and withheld Income Tax by 20%. Agreement will be extended from year to year.
- IV. Based on agreement No. L/A: 040051 EFS dated 12 February 2004, the Company obtained a working capital loan facility in the form of revolving credit facility with a limit maximum amount of USD 900,000. This facility has been amended several times with the latest on 28 August 2024 with the extension of the term of the facility until 28 August 2025. This facility bears interest rate amounting to 5.45% - 5.57% in 2024 and 5.45% - 5.92% in 2023. As of 31 December 2024 and 2023, the Company's outstanding loan of this facility is Nil.
- V. Based on agreement No. L/A: 040327 EFS dated 14 September 2014, MKPI obtained a working capital loan facility in the form of revolving credit facility with a limit maximum amount of USD 300,000. This facility bears interest rate cost amounting to 5.45% - 5.57% in 2024 and 5.45% - 5.92% in 2023. This facility has been amended several times with the latest on 28 August 2024 with the extension of the term of the facility until 28 August 2025. As of 31 December 2024 and 2023, MKPI has outstanding loan of this facility is Nil.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024		31 Des 2023/ 31 Dec 2023		
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
USD					USD
A s e t					A s s e t s
Kas dan setara kas	1.330.717,73	21.507.059.953	1.236.040,09	19.054.794.027	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	8.550.534,60	138.193.734.064	13.985.889,54	215.606.473.149	Trade receivables
Total aset	9.881.252,33	159.700.794.017	15.221.929,63	234.661.267.176	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	8.730.305,67	141.099.200.239	12.325.278,16	190.006.488.052	Trade payables
Beban masih harus dibayar	50.089,44	809.545.534	58.218,12	897.490.510	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	1.950.000,00	31.515.900.000	3.938.575,14	60.717.074.358	Short - term bank loan
Pinjaman pembiayaan	832.910,00	13.461.491.420	890.278,00	13.724.525.648	Financial Institution loan
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	68.000,00	1.048.288.000	Long - term bank loan
Total liabilitas	11.563.305,11	186.886.137.193	17.280.349,42	266.393.866.568	Total liabilities
Liabilitas, Neto	(1.682.052,78)	(27.185.343.176)	(2.058.420,65)	(31.732.612.650)	Liabilities, Net

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024		31 Des 2023/ 31 Dec 2023		
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
JPY					JPY
A s e t					A s s e t s
Kas dan setara kas	30.026.455,25	3.073.507.959	105.122.583,78	11.516.179.053	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	20.986.363,15	2.148.164.132	70.790.200,00	7.755.066.410	Trade receivables
Piutang non - usaha	6.480.292,00	663.322.689	2.934.562,00	321.481.267	Non - trade receivables
Total aset	57.493.110,40	5.884.994.780	178.847.345,78	19.592.726.730	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	103.356.262,45	10.579.547.023	145.905.106,46	15.983.904.413	Trade payables
Beban masih harus dibayar	3.064.709,00	313.703.613	3.051.087,00	334.246.581	Accrued expenses
Total liabilitas	106.420.971,45	10.893.250.636	148.956.193,46	16.318.150.994	Total liabilities
(Liabilitas) Aset, Neto	(48.927.861,05)	(5.008.255.856)	29.891.152,78	3.274.575.736	(Liabilities) Assets, Net

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

From the financial aspect, the main risks faced by the Company and subsidiaries are market risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company and subsidiaries implement a number of policies to reduce the potential losses that could affect the Company and subsidiaries' financial risk.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas anak terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 tersebut:

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)
<u>Menguat 5%</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1.609.679.952
Ekuitas	1.609.679.952
<u>Melemah 5%</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	(1.609.679.952)
Ekuitas	(1.609.679.952)

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk arises from monetary assets and liabilities that are in currencies different from the functional currency of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries are aware of the potential of foreign exchange risk and adopt policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company and subsidiaries from the effects of the movements in foreign exchange rates.

Some of this risk is managed using natural hedges derived from assets and liabilities denominated in the same foreign currencies.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against Rupiah, with all other variables held constant, of the Company and subsidiaries profit before income tax and equity on 31 December 2024 are as follows:

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	
<u>Strengthened by 5%</u>		
Laba sebelum pajak penghasilan	1.609.679.952	Income before tax
Ekuitas	1.609.679.952	Equity
<u>Weakened by 5%</u>		
Laba sebelum pajak penghasilan	(1.609.679.952)	Income before tax
Ekuitas	(1.609.679.952)	Equity

b. Credit risk

Credit risk arises mainly from the credit sales. The adverse impact arises from the customers default in fulfilling their contractual liabilities.

To minimize credit risk, the Company and subsidiaries adopt several policies in managing credit risk, such as giving credit only to customers with good reputation, applying limits on credit facilities, and continuously monitoring the collectability of trade receivables.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Aging analyses of the Company and subsidiaries financial assets as of 31 December 2024 and 2023 are as follow: (Continued)

31 Desember 2024	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			T o t a l	31 Desember 2024
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Bank dan setara kas	78.765.678.230	-	-	-	78.765.678.230	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	432.614.938.013	66.954.731.084	29.554.555.324	13.683.291.359	542.807.515.780	Trade receivables
Piutang non-usaha	4.659.493.264	-	-	-	4.659.493.264	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.148.710.635	-	-	-	3.148.710.635	Other non-Current financial assets
T o t a l	519.188.820.142	66.954.731.084	29.554.555.324	13.683.291.359	629.381.397.909	T o t a l
31 Desember 2023	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			T o t a l	31 Desember 2023
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Bank dan setara kas	65.867.026.843	-	-	-	65.867.026.843	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	493.761.897.304	69.587.402.930	17.222.214.541	4.733.912.152	585.305.426.927	Trade receivables
Piutang non-usaha	8.321.539.529	-	-	-	8.321.539.529	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.146.486.200	-	-	-	4.146.486.200	Other non-Current financial assets
T o t a l	572.096.949.876	69.587.402.930	17.222.214.541	4.733.912.152	663.640.479.499	T o t a l

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

Below is the classification of the Group's financial assets that are neither past-due nor impaired:

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			
	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	T o t a l	
31 Desember 2024				31 December 2024
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Bank dan setara kas	78.765.678.230	-	78.765.678.230	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	542.807.515.780	542.807.515.780	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	4.659.493.264	4.659.493.264	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	3.148.710.635	3.148.710.635	Other non-current financial assets
T o t a l	78.765.678.230	550.615.719.679	629.381.397.909	T o t a l

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			
	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	T o t a l	
31 Desember 2023				31 December 2023
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Bank dan setara kas	65.867.026.843	-	65.867.026.843	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	493.761.897.304	493.761.897.304	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	8.321.539.529	8.321.539.529	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4.146.486.200	4.146.486.200	Other non-current financial assets
T o t a l	65.867.026.843	506.229.923.033	572.096.949.876	T o t a l

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Company and subsidiaries have assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries' other financial assets are categorized based on the Company and subsidiaries' collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

Tingkat atas: Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;

High grade: Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;

Tingkat standar: Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

Standard grade: The counterparty has the ability to satisfy its obligation in full.

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk arises from the mismatch in cash received and cash disbursed such that the Company and subsidiaries cannot fulfill their liabilities.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan.

Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	
31 Desember 2024				31 December 2024
Liabilitas Keuangan Lain				Other Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	108.353.900.000	-	108.353.900.000	Short-term bank loans
Pinjaman jangka pendek dari Lembaga pembiayaan	13.461.491.420	-	13.461.491.420	Short-term loan from financial institution
Utang usaha	261.091.597.868	-	261.091.597.868	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	3.690.464.074	-	3.690.464.074	Other current financial liabilities
Utang dividen	1.005.562.403	-	1.005.562.403	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	30.046.456.260	-	30.046.456.260	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	27.000.000.000	51.750.000.000	78.750.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas Sewa	2.638.434.155	3.609.954.808	6.248.388.963	Lease liabilities
T o t a l	447.287.906.180	55.359.954.808	502.647.860.988	T o t a l

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	
31 Desember 2023				31 December 2023
Liabilitas Keuangan Lain				Other Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	267.854.087.616	-	267.854.087.616	Short-term bank loans
Pinjaman jangka pendek dari Lembaga pembiayaan	13.724.525.648	-	13.724.525.648	Short-term loan from financial institution
Utang usaha	298.935.171.324	-	298.935.171.324	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	4.623.701.266	-	4.623.701.266	Other current financial liabilities
Utang dividen	912.726.684	-	912.726.684	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	28.805.895.205	-	28.805.895.205	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	28.048.288.000	78.750.000.000	106.798.288.000	Long-term bank loan
Liabilitas Sewa	2.615.075.111	5.268.680.514	7.883.755.625	Lease liabilities
T o t a l	645.519.470.854	84.018.680.514	729.538.151.368	T o t a l

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

To anticipate and minimize liquidity risk, the Company and subsidiaries continuously maintain an adequate level of cash and cash equivalents to finance operational activities. The Company and subsidiaries also monitor the maturity profile of short-term liabilities and match these with cash received from customers.

To overcome the temporary fluctuations in cash flow, the Company and subsidiaries always maintain the availability of the short-term bank facilities.

The following table is a summary of the financial liabilities of the Company and subsidiaries at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen permodalan

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangkan jumlah utang dengan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	
Pinjaman bank jangka pendek	108.353.900.000	267.854.087.616	Short-term bank loans
Pinjaman jangka pendek dari lembaga pembiayaan	13.461.491.420	13.724.525.648	Short-term loan from financial institution
Pinjaman bank jangka panjang	78.750.000.000	106.798.288.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	6.248.388.963	7.883.755.625	Lease liabilities
Total Pinjaman	206.813.780.383	396.260.656.889	Total Borrowings
Kas dan setara kas	(79.786.500.598)	(66.907.139.491)	Cash on cash equivalent
Pinjaman, Neto	127.027.279.785	329.353.517.398	Net borrowings
Total ekuitas	3.516.772.899.810	3.492.306.063.911	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	3,61%	9,43%	Gearing ratio

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital management

The Company and subsidiaries manage its capital management to ensure the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern for achieving optimum capital structure to maximize shareholder value. The Company and subsidiaries management regularly review and manage the capital structure, considering the future capital requirements, cost of capital, profitability levels, projected cash flows and projected investment opportunities.

The Company and subsidiaries review the capital structure based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net borrowings with total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents including other non-current financial assets.

Gearing ratio as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024	1 Jan 2024/ 1 Jan 2024	Arus kas/ Cash flow	Non kas/ Non- cash	Selisih translasi/ Translation difference	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Desember 2024
Pinjaman bank jangka pendek	281.578.613.264	(162.933.419.081)	-	3.170.197.237	121.815.391.420	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	106.798.288.000	(28.072.790.000)	-	24.502.000	78.750.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	7.883.755.625	(2.733.515.935)	1.098.149.273	-	6.248.388.963	Lease liabilities

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2023</u>	<u>1 Jan 2023/ 1 Jan 2023</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Non kas/ Non- cash</u>	<u>Selisih translasi/ Translation difference</u>	<u>31 Des 2023/ 31 Dec 2023</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pinjaman bank jangka pendek	339.595.163.003 (55.667.719.655)	-	(2.348.830.084)	281.578.613.264	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	137.972.692.000 (31.017.750.000)	-	(156.654.000)	106.798.288.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	9.338.917.794 (2.956.924.930)	-	1.501.762.761	7.883.755.625	Lease liabilities

**34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION
(Continued)**

Changes in liabilities arising from financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2025, Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebagai berikut:

<u>Perusahaan</u>	<u>Company</u>					
<u>No./ No.</u>	<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Masa pajak/ Tax period</u>	<u>Tahun/ Year</u>	<u>Jenis Pajak/ Taxes</u>	<u>Nilai (Rp)/ Amount (Rp)</u>	
KEP-00006/SKPPKP/KPP.0708/2025	06/01/25	Februari/ February	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	7.367.360	
KEP-00002/SKPPKP/KPP.0708/2025	02/01/25	Juni/ June	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	52.252.193	
KEP-00004/SKPPKP/KPP.0708/2025	03/01/25	September/ September	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	709.280	
KEP-00017/SKPPKP/KPP.0708/2025	14/01/25	November/ November	2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.616.441.951	

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Tax Assessment Letter

In 2025, the Company and subsidiaries received some Tax Assessment Letters for Overpayment as follows:

Entitas Anak

Subsidiaries

MKPI

MKPI

<u>No./ No.</u>	<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Masa pajak/ Tax period</u>	<u>Tahun/ Year</u>	<u>Jenis Pajak/ Taxes</u>	<u>Nilai (Rp)/ Amount (Rp)</u>
00003/406/23/636/25	03/01/25	Januari - Desember/ January - December	2023	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2.163.338.940
00001/201/23/636/25	03/01/25	Januari - Desember/ January - December	2023	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	69.773.200

**36. PENYUSUNAN, PENYELESAIAN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 26 Maret 2025.

**36. PREPARATION, COMPLETION AND AUTHORIZATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized on 26 March 2025.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00175/2.1068/AU.1/04/1239-3/1/III/2025

No. : 00175/2.1068/AU.1/04/1239-3/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indospring Tbk
Gresik**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Indospring Tbk
Gresik**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan entitas anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indospring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indospring Tbk and subsidiaries as of 31 December 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai buku bersih aset tetap konsolidasian Perusahaan dan entitas anak sebesar Rp 2.447.535.900.075 yang mewakili 57,51% dari total aset konsolidasian. Aset tetap Perusahaan dan entitas anak dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang berkaitan dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Prosedur audit kami meliputi hal-hal berikut ini:

- Memeroleh pemahaman dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap Perusahaan dan entitas anak;
- Melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas aset tetap tersebut;
- Menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Menelaah kecukupan pengungkapan terkait sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matter

Key audit matter is the matter that in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Measurement and impairment of property, plant and equipment

As of 31 December 2024, net book value of the Company and subsidiaries' property, plant and equipments amounting to Rp 2,447,535,900,075 representing 57.51% of the Company and subsidiaries' total assets. The Company and subsidiaries' property, plant and equipments are considered as key audit matter as measurement of depreciation and impairment of property, plant and equipments require the management to make judgements, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of property, plant and equipments (if any).

Our audit procedures include the following:

- *Obtained an understanding and evaluated the process of the Company and subsidiaries' property, plant and equipments acquisition;*
- *Performed an analytical review and checked the supporting evidence for the movement additions and deductions in property, plant and equipments account;*
- *Examined and verified the physical existence and ownership of the Company and subsidiaries' of such property, plant and equipments;*
- *Tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of property, plant and equipments;*
- *Evaluated and verified that there are no indicators of impairment of property, plant and equipments that required an impairment review; and*
- *Reviewed the adequacy of the related disclosures as disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2024 (“laporan tahunan”), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal - hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan entitas anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the 2024 annual report (the “annual report”), but does not include the consolidated financial statements and our auditor’s report. The annual report is expected to be made available to us after the date of the auditor’s report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and subsidiaries’ ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and subsidiaries’ financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan entitas anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication in a manner that achieves fair presentation.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Zoelkarnain, S.E, Ak, M.Ak, CA, CPA, ASEAN CPA
NIAP AP.1239/
License No. AP.1239

26 Maret 2025/ 26 March 2025